MATERI PENYEGARAN INSTRUKTUR
KURIKULUM 2013
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis implementasi K13 bagi guru SMP. Bimbingan teknis implementasi K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendesain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, bimtek dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegaiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan untuk bekerjasama (c*ollaboration*), kemampuan untuk mencipta atau daya cipta (c*reativity*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*communication*).

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan *platform* pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa bimbingan teknis implementasi K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi bimbingan teknis untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi bimtek, teknik penilaian kinerja peserta bimtek, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan bimtek.

Penyusunan materi ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materibimbingan teknis yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi bimbingan teknis ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari bimbingan teknis yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana bimbingan teknis implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta bimbingan teknis.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMP,

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP 196208161991031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv

MATERI
BIMTEK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
A. Pendahuluan 1
B. Rasional 1
C. Tujuan 2
D. Hasil yang Diharapkan 2

MATERI 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN 3

UNIT 1
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 4
A. Tujuan 4
B. Uraian Materi 4
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 42
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 42
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 43
F. Lampiran 44

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN 47
A. Tujuan 47
B. Uraian Materi 47
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 50
D. Penilaian dan Rubrik 50
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 51
F. Lampiran 52

UNIT 3
ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN 59
A. Tujuan 59
B. Uraian Materi 59
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 68
D. Penilaian dan Rubrik 68
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 69
F. Lampiran 70

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR 76
A. Tujuan 76
B. Uraian Materi 76
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 102
D. Penilaian dan Rubrik 103
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 103
F. Lampiran 104

MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 109
A. Tujuan..... 109
B. Uraian Materi..... 109
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek..... 121
D. Penilaian dan Rubrik 121
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 122
F. Lampiran..... 123

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN..... 140
UNIT 1
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN..... 141
A. Tujuan..... 141
B. Uraian Materi..... 141
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek..... 142
D. Penilaian dan Rubrik 142
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 143
F. Lampiran..... 143

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK 149
A. Tujuan..... 149
B. Uraian Materi..... 149
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek..... 149
D. Penilaian dan Rubrik 150
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 150
F. Lampiran..... 151

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR..... 154
A. Tujuan..... 154
B. Uraian Materi..... 154
C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar 170
D. Tahapan dan Sesi Bimtek 175
E. Tugas-Tugas beserta lembar kerja..... 175
F. Penilaian 175
G. Bahan Pendukung Pembelajaran 175
H. Lampiran..... 176

MATERI BIMBINGAN TEKNIS
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

A. Pendahuluan

Kami sampaikan selamat bertemu pada Materi Bimtek Guru Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Untuk memperkuat kualitas peserta didik, baik dalam sikap maupun kompetensi pengetahuan dan keterampilan, maka materi ini dikembangkan dengan mengitegrasikan penguatan pendidikan karakter, pengembangan budaya literasi, keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan untuk bekerjasama (*Collaboration*), kemampuan untuk mencipta atau daya cipta (*Creativity*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*Communication*) dalam menyiapkan peserta didik memasuki Abad 21. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja bimtek, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.
1. Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud. Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pedoman mata pelajaran, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.
1. Keselarasan
   Dokumen KI-KD, Silabus, Pedoman Mata Pelajaran, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari
   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan
   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur
   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari
   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta bimtek. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK).

C. Tujuan

Materi bimtek ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013,
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK, dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari bimtek ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013,
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dengan integrasi PPK, dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.

MATERI 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit berikut.

1. Unit 1: Analisis Dokumen SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian
   Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran
   Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu, dalam unit ini dibahas cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran
   Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas. Selain itu juga dibahas pemilihan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar
   Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan digunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam PPK.

UNIT 1
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS,
DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs,
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs,
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs,
4. menjelaskan hubungan antara SKL, KI, KD, dan penilaian jenjang SMP/MTs.
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs. yang menunjukkan penguatan PPK, dan
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs.

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP/MTs

   Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

   Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berkarakter, jujur, dan peduli; bertanggung jawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP/MTs

   Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

   Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

   Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

   Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut.

   a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
   b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
   c . Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
   d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IV
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP/MTs yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-

kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Permendikbud. Nomor 24 Tahun 2016.

KELAS VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan fisual.
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar.

3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.
3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.	4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.
3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

4. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi inti sikap mencakup kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, inquiri/penemuan (*discovery*) sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan belajar berbasis aktivitas. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspirasi bagi guru dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pengembangan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs hendaknya mengacu pada hal-hal berikut.

a. Rasional

Peranan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja serta lingkungan sosial.

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, bersastra, dan pengembangan literasi. Pembelajaran berbahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang teori-teori kebahasaindonesiaan dan cara penggunaannya yang efektif. Peserta didik belajar tentang fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana berinteraksi secara efektif; membangun dan membina hubungan; mengungkapkan dan mempertukarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa. Peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif, kalimat yang tertata dengan baik; termasuk ejaan dan, tanda bacanya. Pemahaman tentang bahasa sebagai penghela pengetahuan dan komunikasi diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai penutur bahasa Indonesia yang komunikatif dan produktif.

Adapun pembelajaran sastra berupa teori-teori tentang khasanah sastra Indonesia klasik dan modern serta sastra dunia pada umumnya yang bertujuan untuk mengembangkan mengkaji nilai akhlak/kepribadian, budaya, sosial, dan estetik para peserta didik. Pilihan karya sastra dalam pembelajaran yang berpotensi memuliakan kehidupan peserta didik, memperluas pengalaman batin, dan mengembangkan kompetensi imajinatif. Peserta didik belajar mengapresiasi karya sastra dan menciptakan karya sastra di samping memperkaya pemahaman mereka akan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, lingkungan sekitar, dan sekaligus memperkaya kompetensi berbahasanya. Peserta didik menafsirkan, mengapresiasi, mengevaluasi, dan menciptakan teks sastra seperti dongeng, cerpen, novel, hikayat, puisi, drama, film, dan teks multimedia (lisan, cetak, digital/online). Karya sastra yang dimaksud, di samping memiliki nilai-nilai keindahan, juga memperkuat nilai-nilai ilahiah para peserta didik dan memperkaya wawasan kebudayaan mereka, baik yang bersifat kedaerahan, nasional, dan dunia internasional. Karya sastra yang memiliki potensi kekerasan, pornografi, dan memicu konflik SARA haruslah dihindari. Karya sastra unggulan--namun belum sesuai dengan pembelajaran di sekolah- upaya memodifikasi untuk kepentingan pembelajaran dapat dilakukan tanpa melanggar hak cipta.

Terkait dengan konsep literasi, diartikan sebagai kemampuan seorang peserta didik dalam menulis dan membaca. Kemampun berliterasi merupakan bentuk integrasi dari kemampuan menyimak, mewicara, membaca, menulis, dan berpikir kritis. Adapun dalam pengembangannya literasi merupakan upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang berhubungan dengan keberhasilannya dalam meraih prestasi akademis. Hal itu ditandai dengan kegemaran dan kemampuannya dalam membaca makna tersurat dan tersirat, kemampuan menulis secara benar dan jelas; serta dapat mengembangkan kemampuannya itu melalui berbagai kegiatan sehari-hari di sekolah,

bermasyarakat, ataupun di dunia kerja nantinya.

Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan, dan sebagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa. Sikap kritis dankreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan dengan sendirinya menuntut kecakapan personal yang berfokus pada kecakapan berpikir rasional. Kecakapan berpikir rasional mengedepankan kecakapan menggali informasi dan menemukan informasi.

Kecakapan menggali dan menemukan informasi menjadi keterampilan yang perlu bermakna untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta dikuasai oleh para peserta didik. Keterampilanmenemukan informasi ditunjukkan melalui kemampuan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, kemampuan mengakses dan menemukan informasi, kemampuan mengevaluasi informasi dan memanfaatkannya secara efektif dan etis. Semua kecakapan tersebut dijabarkan dalam silabus yang menjadi acuan guru di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan format dan penyajian/ penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, namun lingkup dan substansinya tidak berkurang serta tetap mempertimbangkan tata urutan materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru mudah dipelajari oleh peserta didik; terukur pencapainnya; dan bermakna untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan ***kreatif*** dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

b. Kompetensi setelah Mempelajari Bahasa Indonesia di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Pengembangan kompetensi lulusan mata pelajaran Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui media teks. Dalam hal ini, teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Pencapaian tujuan ini diwadahi oleh karakteristik: cara pengungkapan tujuan sosial (yang disebut struktur retorika), pilihan kata yang sesuai dengan tujuan, dan tata bahasa yang sesuai dengan tujuan komunikasi. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal (yakni teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer).

Kompetensi setelah mempelajari bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah adalah menjadi insan yang memiliki kemampuan berbahasa dan bersastra untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

c. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kerangka pengembangan kurikulum bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Pengembangan kompetensi Kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagaiteks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimoda (teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer).

2) Kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Untuk mencapai kompetensi tersebut peserta didik melakukan kegiatan berbahasa dan bersastra melalui aktivitas lisan dan tulis, cetak dan elektronik, laman tiga dimensi, serta citra visual lain.

3) Lingkup materi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I-XII merupakan penjabaran 3 lingkup materi: bahasa, sastra, dan literasi.

4) Lingkup materi bahasa mencakup pengenalan variasi bahasa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang multilingual, bahasa untuk interaksi (bahasa yang digunakan seseorang berbeda sesuai latar sosial dan hubungan sosial peserta komunikasi), aksen, gaya bahasa, penggunaan idiom (sebagai bagian dari identitas sosial dan personal, struktur dan organisasi teks (teks terstruktur untuk tujuan tertentu, bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan teks agar kohesif, tingkat kerumitan teks dan topik, pola dan ciri-ciri kebahasaannya,

berteks secara tepat dengan menggunakan kata, kalimat, paragraf secara efektif).

5) Lingkup materi sastra mencakup pembahasan konteks sastra, tanggapan terhadap karya sastra, menilai karya sastra, dan menciptakan karya sastra.

6) Lingkup materi literasi mencakup teks dalam konteks, berinteraksi dengan orang lain, menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi teks, dan mencipta teks.

Kompetensi berbasis genre dapat dipetakan sebagai berikut ini.

Genre	Tipe Teks	Lokasi Sosial
Menggambarkan (*describing*)	Laporan (*report*): melaporkan informasi	Buku rujukan, dokumenter, buku panduan, laporan eksperimental (penelitian), presentasi kelompok
	Deskripsi: menggambarkan peristiwa, hal, sastra	Pengamatan diri, objek, lingkungan, perasaan, dll.
Menjelaskan (*explaining*)	Eksplanasi: menjelaskan sesuatu	Paparan, pidato/ceramah, tulisan ilmiah (populer)
Memerintah (*instructing*)	Instruksi/ Prosedur: menunjukkan bagaimana sesuatu dilakukan	Buku panduan/ manual (penerapan), instruksi pengobatan, aturan olahraga, rencana pembelajaran (RPP), instruksi, resep, pengarahan/pengaturan
Berargumen (*arguing*)	Eksposisi: memberi pendapat atau sudut pandang	(meyakinkan/mempengaruhi): iklan, kuliah, ceramah/pidato, editorial, surat pembaca, artikel Koran/majalah
	Diskusi	(MENGEVALUASI suatu persoalan dengan sudut pandang tertentu, 2 atau lebih)
	Respon/reviu	menanggapi teks sastra, kritik sastra, resensi.
Menceritakan (narrating)	Rekon (*recount*): menceritakan peristiwa secara berurutan	Jurnal, buku harian, artikel Koran, berita, rekon sejarah, surat, log, garis waktu (*time line*)
	Narasi: menceritakan kisah atau nasihat	Prosa (Fiksi ilmiah, fantasi, fabel, cerita rakyat, mitos, dll.), dan drama
	Puisi	puisi, puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pengembangan kompetensi dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan kompetensi

inti (KI) tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psikopedagogi.

Ruang Lingkup Materi Bahasa Indonesia untuk SMP

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Deskripsi Cerita Fantasi Prosedur Laporan Observasi Puisi Rakyat Cerita Rakyat Surat Literasi	Berita Iklan Eksposisi Puisi Eksplanasi Ulasan Persuasi Drama Literasi	Laporan percobaan Pidato Cerpen Tanggapan Diskusi Cerita Inspirasi Literasi

d. Penilaian

Hal yang paling utama dalam penilaian adalah guru harus menciptakan instrumen dan suasana penilaian yang menghindarkan peserta didik dari ketidakjujuran dan plagiatisme dalam berkarya. Oleh sebab itu, penilaian proses menjadi sangat penting. Sedapat mungkin peserta didik lebih banyak mengerjakan tugas di sekolah, bukan menjadi pekerjaan rumah (PR).

Penilaian di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui ketercapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa Indonesia peserta didik.
2. Mengetahui kemampuan peserta didik di dalam KD tertentu.
3. Memberikan umpan balik bagi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Memberikan motivasi belajar bagi peserta didik dan motivasi berprestasi bagipeserta didik dan guru.

Secara umum teknik penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Instrumen penilaian yang akan dipergunakan harus dikembangkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam mengembangkan instrumen penilaian adalah (1) kompetensi yang dinilai, (2) penyusunan kisi-kisi, (3) perumusan indikator pencapaian, dan (4) penyusunan instrumen.

Pengembangan Penilaian Mapel Bahasa Indonesia Berbasis Genre

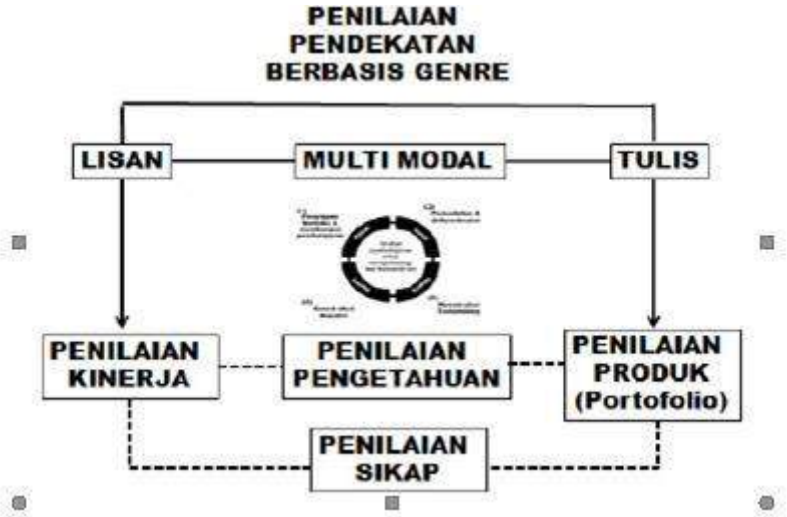

Penilaian untuk mengetahui keberhasilan kompetensi pengetahuan (misalnya tentangs truktur teks dan kebahasaan) digunakan tes tulis dan tes lisan. Sedangkan untuk penilaian kompetensi keterampilan, diukur keberhasilannya dengan tes kinerja, penugasan (lisan, tulis, proyek, atau multimoda) dan/atau portofolio.

Penilaian merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu pembelajaran. Artinya, penilaian harus selalu dilakukan oleh pendidik sebagai bagian dari profesinya. Berdasarkan hasil penilaian inilah, pendidik akan selalu kreatif untuk mencari berbagai strategi baru di dalam tindakan mengajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berangkat dari hasil penilaian sebelumnya-- sebagai pengalaman awal peserta didik--bukan dari apa yang seharusnya dipelajari peserta didik.

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

e. Kontekstualisasi Pembelajaran sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan Daerah serta Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada silabus dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Kontekstualisasi pembelajaran ini dimaksudkan agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam, sosial, dan budaya di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Kontekstualisasi pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan materi-materi yang dipelajari dengan situasi dan kondisi di lingkungan setempat. Materi yang

dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah serta kebutuhan peserta didik. Keunggulan daerah yang dimaksud dapat berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah, dan budaya. Sebagai contoh, pembelajaran bahasa Indonesia di Provinsi Bali yang memiliki keunggulan lokasi, budaya, dan pariwisata berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan lokasi, budaya, dan perkebunan, serta pertambangan. Kontekstualisasi ini akan membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi berdasarkan keunggulan dan kebutuhan daerah.

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku peserta didik. Sesuai dengan Karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Peserta didik). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, LKS bukan hanya kumpulan soal.

f. Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran.

Berikut ini contoh silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia

SILABUS

Sekolah : SMP ….....
Kelas/Semester : VII/ Satu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni	• Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan • Contoh telaah teks deskripsi • Langkah-langkah menulis teks deskripsi • Menulis teks deskripsi	• Religius • Nasonalis • Mandiri	Pembelajaran berbasis teks **Pertemuan I** a. Siswa berhitung satu sampai enam kemudian siswa berkelompok berdasarkan nomor yang sama, misalnya nomor 1 dengan nomor 1, 2	1.Teknik penilaian a. Sikap (spiritual dan sosial) 1) Observasi (jurnal) b. Pengetahuan 1)Tes tertulis c. Keterampilan 1) Produk 2) Praktik 2. Instrumen penilaian a. Pertemuan Pertama (sampel	12 JP	1. Titik Harsiati. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Hlm. 15-36. 2. Titik Harsiati. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,Kemdikbud. Hlm. 34-38.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
daerah) yang didengar dan dibaca 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis			dengan 2, dst. b. Tiap-tiap kelompok mendapat 1 amplop yang berisi potongan teks deskripsi (bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/kesan umum). c. Setiap kelompok beradu cepat menyusun potongan bagian teks deskripsi menjadi tekd yang utuh disertai alasan penyusunannya baik dari segi isi maupun bahasa. d. Kelompok siswa yang paling cepat dan benar dalam penyusunan potongan teks deskripsi mendapatkan penghargaan. e. Siswa mencermati penguatan tentang bagian-bagian teks	butir soal terlampir) b. Pertemuan Kedua (rubrik terlampir) c. Pertemuan Ketiga (rubrik terlampir. d. Pertemuan Keempat (rubrik terlampir)		3. Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 Novemner 2015. 4. Kamus Daring 5. http://eposlima.blogspot.co.id/2013/02/pui si-alam.html. Angin Laut karya Kuntowijoyo. Diunduh 12 Agustus 2016. 6. https://puisikompas.wordpress.com/2016/07/14/puisi-asep- zamzam-noor/#more- 625. Pelabuhan Ampenan Asep Zamzam Noor. Diunduh 12 Agustus 2016.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			deskripsi yang disampaikan oleh guru. f. Siswa membaca teks deskripsi yang berbeda secara utuh. g. Siswa secara berkelompok mendata rincian/peta isi setiap paragraf teks deskripsi. h. Siswa membuat peta konsep rincian menjadi struktur teks deskripsi. i. Siswa berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri diksi pada teks deskripsi. j. Siswa mencermati penguatan dari guru tentang struktur dan ciri bahasa teks deskripsi. **Pertemuan II** a. Bersama kelompok, siswa menentukan			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			objek yang akan dideskripsikan. b. Siswa mengamati objek untuk mendapatkan data sebagai bahan menulis deskripsi dengan menggunakan tabel data yang disepakati. c. Siswa mengklasifikasi data untuk membuat kerangka sesuai dengan struktur teks deskripsi. c. Siswa menyajikan kerangka teks deskripsi yang disertai data hasil pengamatan. d. Siswa mencermati penguatan berupa tanggapan dan saran dari kelompok lain dan guru.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			e. Siswa memperbaiki kerangka teks deskripsi sesuai dengan tanggapan dan saran dari kelompok lain dan guru. f. Siswa memperbaiki kerangka teks deskripsi sesuai dengan tanggapan dan saran dari kelompok lain dan guru. **Pertemuan III** a. Siswa secara individual berlatih mengembangkan bagian-bagian kerangka (deskripsi umum, deskripsi bagian, penutup) secara bertahap sesuai dengan struktur teks deskripsi. b. Siswa dalam kelompok saling menukarkan hasil mengembangkan bagian-bagian			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kerangka teks deskripsi untuk mengidentifikasi variasi pola pengembangan kalimat topik dan penjelas pada setiap paragrafnya. c. Siswa melaporkan hasil identifikasi pola pengembangan kalimat topik dan penjelas dari karya teman sekelompoknya. d. Siswa mencermati penguatan tentang pola pengembangan kalimat topik dan penjelas yang benar dari guru pada setiap bagian struktur teks deskripsi. e. Siswa merevisi hasil pengembangan bagian-bagian teks deskripsi sesuai dengan saran/masukan dari			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			teman sekelompoknya. f. Siswa menyunting teks deskripsi dari aspek penggunaan kata emotif, kata depan *di* dan *ke*, dan konjungsi. g. Siswa memperbaiki teks deskripsi yang ditulisnya sesuai dengan hasil menyunting. h. Siswa memajang hasil menulis teks deskripsi di mading kelas dan kelompok lain memberi tanggapan dan saran. i. Siswa mencermati penguatan tentang penulisan teks deskripsi yang baik dari guru. **Pertemuan IV** a. Siswa mencermati			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			model penyampaian teks deskripsi secara lisan (ekspresi, pelafalan, tempo, dan intonasi). b. Siswa menuliskan pokok-pokok pikiran yang akan disampaikan secara lisan berdasarkan teks deskripsi yang telah ditulisnya secara individu. c. Siswa secara berkelompok berlatih menyajikan bagian-bagian teks deskripsi. d. Secara bergantian siswa memberi komentar penampilan siswa lain. e. Siswa mencermati konfirmasi guru tentang penampilan siswa dalam			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *)	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			menyajikan bagian teks deskripsi secara lisan. f. Siswa menyajikan teks deskripsi di depan kelas. g. Siswa yang tidak tampil menilai berdasarkan rubrik penilaian yang disepakati. h. Secara bergantian siswa memberi komentar penampilan siswa lain.			

*)kolom nilai karakter dimaksudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP.

5. Inspirasi Model Pembelajaran Jenjang SMP/MTs

Dalam inspirasi model pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan Profil dan Peran Guru Abad 21

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
1	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan (*Thinking critically and making judgments)*	• Bertanya secara substantif, dialektis, dan kontekstual dengan siswa mengenai bagian-bagian teks deskripsi • Mengonstruksi stimulasi kontekstual atau hipotetisagar siswa berlatih membuat keputusan yang logis dan argumentatif dalam mengidentifikasi bagian-bagian dan isi teks deskripsi	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait struktur teks deskripsi • Memberi penguatan verbal, isyarat (*gestural*), aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa tentang bagian-bagian dan isi teks deskripsi.
2	Memecahkan masalah yang kompleks, lintasbidang keilmuan, masalah yang terbuka (*Solving complex, multidisciplinary, open- ended problems)*	• Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan (epistemologis) dan konteks fokus kajian (ontologis) teks deskripsi lintas-bidang keilmuan • Menggunakan berbagai cara untuk memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) berkenaan dengan penggunaan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi.	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait dengan substansi atau isu/masalah teks deskripsi. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa tentang penggunaan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi.

3	Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (*Creativity and entrepreneurial thinking*)	• Mengonstruksi suasana problematis untuk menyajikan data/gagasan dalam bentuk teks deskripsi. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk menghasilkan data/gagasan yang mendukung penyajian kreasi baru teks deskripsi	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk teks deskripsi dilihat secara lintas- bidang keilmuan; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa dalam menyajikan data/gagasan dalam bentuk teks deskripsi.
4	Berkomunikasi dan berkolaborasi (*Communicating and collaborating*)	• Mengonstruksi suasanakelas agar terjadi komunikasi dan kerja sama antarsiswa dalam mengembangkan teks deskripsi; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk mengembangkan teks deskripsi.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya untuk mengembangkan teks deskripsi. • Memberi penguatan verbal, gestural atas kreativitas siswa dalam bekerja sama mengembangkan teks deskripsi.
5	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif (*Making innovative use of knowledge, information and opportunities*)	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan kesempatan oleh siswa untuk memecahkan masalah dalam mengembangkan teks deskripsi • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk mengembangkan teks deskripsi secara inovatif.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengembangan teks deskripsi dengan memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan yang ada; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa yang berhasil mengembangkan teks deskripsi dengan memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu.
6.	Mengaktualisasikan nilai dalam praksis (konteks ruang, waktu, dan perubahan) kehidupan	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait dengan nilai-nilai informatif dalamteks deskripsi terkait dengan konteks kehidupan sehari-hari.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran terkait dengan nilai-nilai informatif dalam teks deskripsi terkait dengan konteks kehidupan sehari-hari

		• Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk menemukan dan menerapkan nilai-nilai informatif teks deskripsidalam konteks kehidupan sehari-hari.	• Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa yang berhasil menemukan dan menerapkan nilai- nilai teks diskripsi dalam konteks kehidupan sehari- hari.

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning).*

6. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Penilaian

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar.Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

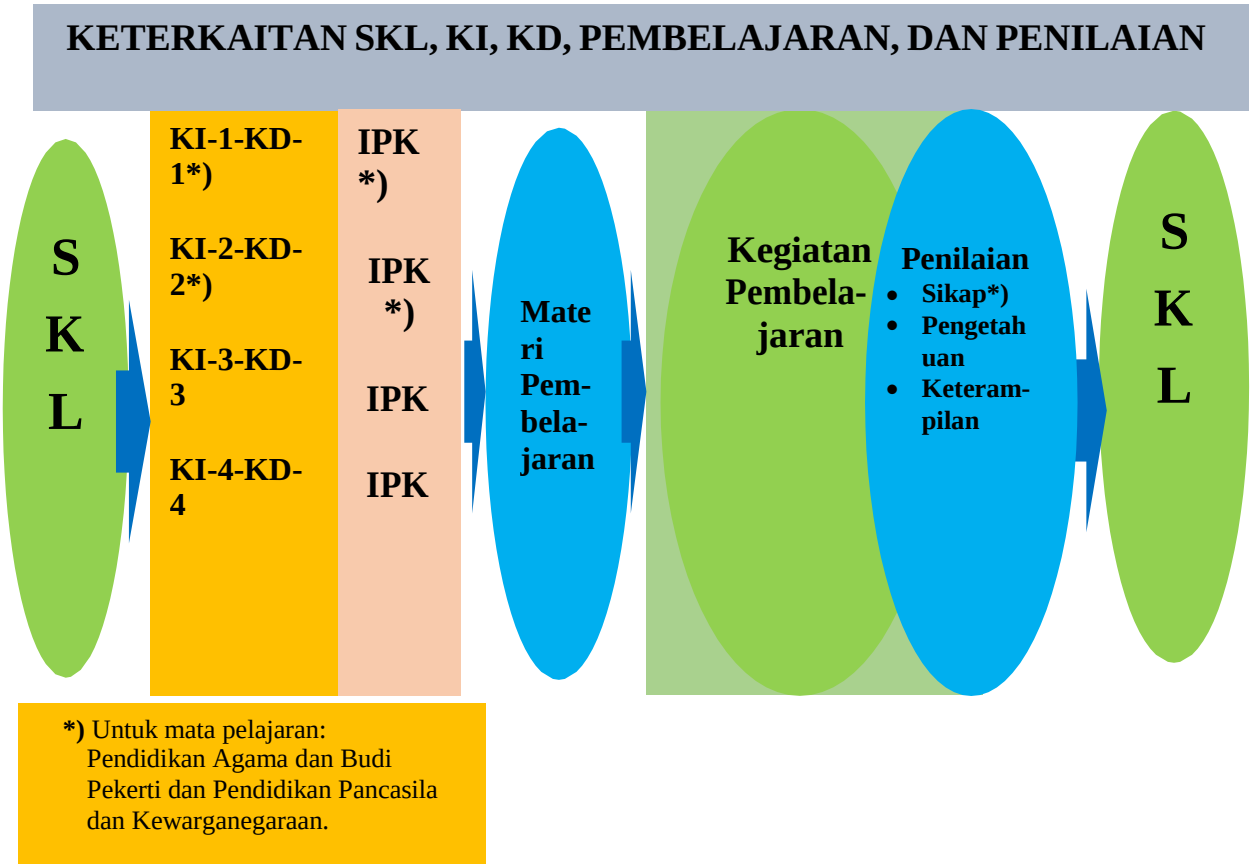

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh- contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berpikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Kemampuan Berpikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklassifikasikan, mengkelompok- kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.

Kemampuan Berpikir	Contoh Kata Kerja
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, materi pokok, pembelajaran, dan penilaian.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
Sikap Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggung jawab, 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	-	-	-	1. Religius 2. Nasionalis 3. Mandiri	-	1) Observasi (jurnal)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
regional.							
Pengetahuan Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, dan 4. budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menentukan bagian identifikasi umum pada teks deskripsi 3.2.2 Menentukan deskripsi bagian struktur teks deskripsi 3.2.3 Menentukan keterkaitan identifikasi umum dan deskripsi bagian 3.2.4 Menentukan ciri kebahasaan teks deskripsi	1 Fungsi sosial teks deskripsi 2 Struktur teks deskripsi 3 Komponen detail bagian pada struktur teks deskripsi. 4 Variasi pola pengembangan teks deskripsi 5 Unsur kebahasaan teks deskripsi 6 Kaidah ejaan bahasa Indonesia	1 Religius 2 Nasionalis 3 Mandiri	**Pertemuan I** a. Siswa berhitung satu sampai enam kemudian siswa berkelompok berdasarkan nomor yang sama, misalnya nomor 1 dengan nomor 1, 2 dengan 2, dst. b. Tiap-tiap kelompok mendapat 1 amplop yang berisi potongan teks deskripsi (bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/kesan umum). c. Setiap kelompok beradu cepat menyusun potongan bagian teks deskripsi menjadi tekd yang utuh disertai alasan penyusunannya baik dari segi isi maupun bahasa. d. Kelompok siswa	1) Tes Tertulis

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
						yang paling cepat dan benar dalam penyusunan potongan teks deskripsi mendapatkan penghargaan. e. Siswa mencermati penguatan tentang bagian-bagian teks deskripsi yang disampaikan oleh guru. f. Siswa membaca teks deskripsi yang berbeda secara utuh. g. Siswa secara berkelompok mendata rincian/peta isi setiap paragraf teks deskripsi. h. Siswa membuat peta konsep rincian menjadi struktur teks deskripsi. i. Siswa berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri diksi pada teks deskripsi. j. Siswa mencermati	

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
						penguatan dari guru tentang struktur dan ciri bahasa teks deskripsi.	
Keterampilan Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	4.2.1 Mendata objek yang akan ditulis 4.2.2 Membuat kerangka sesuai dengan struktur teks deskripsi 4.2.3 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan. 4.2.4 Mendeskripsikan objek secara lisan.	Menulis teks deskripsi (dengan tahapan menentukan objek, membuat kerangka, dan mengembangkan kerangka dalam tulisan deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan)	1 Religius 2 Nasionalis 3 Mandiri	**Pertemuan II** a. Bersama kelompok, siswa menentukan objek yang akan dideskripsikan. b. Siswa mengamati objek untuk mendapatkan data sebagai bahan menulis deskripsi dengan menggunakan tabel data yang disepakati. c. Siswa mengklasifikasi data untuk membuat kerangka sesuai dengan struktur teks deskripsi. d. Siswa menyajikan kerangka teks deskripsi yang disertai data	1) Produk Praktik

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
						hasil pengamatan. e. Siswa mencermati penguatan berupa tanggapan dan saran dari kelompok lain dan guru. f. Siswa memperbaiki kerangka teks deskripsi sesuai dengan tanggapan dan saran dari kelompok lain dan guru. **Pertemuan III** a. Siswa secara individual berlatih mengembangkan bagian-bagian kerangka (deskripsi umum, deskripsi bagian, penutup) secara bertahap sesuai dengan struktur teks deskripsi. b. Siswa dalam kelompok saling	

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
						menukarkan hasil mengembangkan bagian- bagian kerangka teks deskripsi untuk mengidentifikasi variasi pola pengembangan kalimat topik dan penjelas pada setiap paragrafnya. c. Siswa melaporkan hasil identifikasi pola pengembangan kalimat topik dan penjelas dari karya teman sekelompoknya. d. Siswa mencermati penguatan tentang pola pengembangan kalimat topik dan penjelas yang benar dari guru pada setiap bagian struktur teks deskripsi. e. Siswa merevisi hasil pengembangan	

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
						bagian-bagian teks deskripsi sesuai dengan saran/masukan dari teman sekelompoknya. f. Siswa menyunting teks deskripsi dari aspek penggunaan kata emotif, kata depan *di* dan *ke*, dan konjungsi. g. Siswa memperbaiki teks deskripsi yang ditulisnya sesuai dengan hasil menyunting. h. Siswa memajang hasil menulis teks deskripsi di mading kelas dan kelompok lain memberi tanggapan dan saran. i. Siswa mencermati penguatan tentang penulisan teks deskripsi yang baik dari guru.	

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
						Pertemuan IV a. Siswa mencermati model penyampaian teks deskripsi secara lisan (ekspresi, pelafalan, tempo, dan intonasi). b. Siswa menuliskan pokok-pokok pikiran yang akan disampaikan secara lisan berdasarkan teks deskripsi yang telah ditulisnya secara individu. c. Siswa secara berkelompok berlatih menyajikan bagian-bagian teks deskripsi. d. Secara bergantian siswa memberi komentar penampilan siswa lain. e. Siswa	

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai Karakter ***)	Pembelajaran	Penilaian
						mencermati konfirmasi guru tentang penampilan siswa dalam menyajikan bagian teks deskripsi secara lisan. f. Siswa menyajikan teks deskripsi di depan kelas. g. Siswa yang tidak tampil menilai berdasarkan berdasarkan rubric penilaian yang disepakati. h. Secara bergantian siswa memberi komentar penampilan siswa lain.	

*) Diisi setelah sesi Analisis Model-model Pembelajaran

**) Diisi setelah sesi Analisis Penilaian

***) Kolom Nilai Karakter dimaksudkan untuk menentukan keterkaitan SKL, KI, KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan . kolom ini berfungsi untuk pengingat

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan Teknis

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam dan memimpin doa.

   a. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan *power point* (Kode: PPt 2.1.a).

   b. Instruktur melakukan *ice breaking* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)

   a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.

   b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.

   c. Peserta bimtek menganalisis SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).

   d. Peserta bimtek mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.

   e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran (Kode: PPt 2.1.a).

   (Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.

   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).

   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimtek (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Materi Bimtek Kurikulum 2013 SMP Tahun 2018

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK Nilai
71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP Nilai <
56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
9. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

F. Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a)

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.
2. Bacalah substansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah substansi Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas.
4. Bacalah substansi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
5. Bacalah substansi Silabus Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Lakukan identifikasi dalam setiap komponen Silabus Kurikulum 2013 dan berikan catatan kritis yang dapat digunakan untuk penyusunan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran. Gunakan Tabel 2.1.a sebagai panduan untuk bekerja.

7. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda dan kelompok yang lain dapat memberikan masukan, agar dapat menghasilkan kesepakatan bersama dalam memahami Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.

Tabel 2.1.a Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Tematik/Mata Pelajaran

Standar Kompeten-si Lulusan (SKL)	**Kompeten si Inti (KI)**	**Kompeten si Dasar (KD)**	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**	**Materi Pembelajar an**	**Nilai Karakter ***)**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Teknik Penilaian**
Sikap: (Tuliskan)	KI-1: (Tuliskan)	KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Per b aiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumus-kan)
	KI-2: (Tuliskan)	KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Per baiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumus-kan)
Pengetahuan: (Tuliskan)	KI-3: (Tuliskan)	KD-KI-3: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Per baiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumus-kan)
Keterampilan : (Tuliskan)	KI-4: (Tuliskan)	KD-KI-4: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Per baiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumus-kan)

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Proses

LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
   Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama Sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:
1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran,
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD,
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran,
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran, dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas "Buku Siswa" dan "Buku Guru" digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antarjenjang pendidikan memperhatikan:
a. perkembangan psikologis anak,

b. lingkup dan kedalaman,
c. kesinambungan,
d. fungsi satuan pendidikan, dan
e. lingkungan.

1. **Buku Siswa**

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

a. Buku siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu judul bab dan informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun noneksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. **Buku Guru**

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif.
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.

e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian.
b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian.
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya, pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. **Garis Besar Materi**

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran
   KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksudmeliputi KD pada KI-3 dan KI-4.
b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.

Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-3, dan KI-4.

e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru. Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-3 dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)
   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
   c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
   d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
   e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt 2.1.b).
   f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
9. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.b.1
Analisis Buku Siswa Alokasi
Waktu (75 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing- masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Siswa untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI- 2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan keakuratan/ kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan prosedural			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan metakognitif.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah-langkah pencapaian KD dari KI-3 dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi tiap bab Buku Siswa			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	menggambarkan penumbuhkembangan aspek sikap.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
9. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.b.2.
Analisis Buku Guru
Alokasi Waktu (75 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Guru.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Guru untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Guru dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.

Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harusdikerjakan guru sebagai pengguna Buku Guru untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	**Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD**			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	e. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI- 4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian keluasan dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan prosedural.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 1 dan KD 1			
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian penumbuhkembangan aspek sikap.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
9. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
Dst.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi :keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama :kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan :keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 3

ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pedagogi genre
6. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa Siswa dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada Siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, Siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut.

1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan Peserta didik

sebagai pembelajar sepanjang hayat.`

10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas Peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat.
12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah Peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

1. Pendekatan Saintifik dalam PembelajaranBahasa Indonesia

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. **Mengamati**

Peserta didik menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, peserta didik mengamati pelangi, untuk mata pelajaran bahasa Inggris, peserta didik mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik membaca teks, untuk prakarya peserta didik mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS peserta didik mengamati banjir. Peserta didik dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah peserta didik menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu peserta didik menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati peserta didik dan merancang kegiatan pengamatan untuk peserta didik menemukan masalah.

b. **Menanya**
Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan peserta didik yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru membantu peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

c. **Mengumpulkan informasi/mencoba**
Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang peserta didik rumuskan.

d. **Menalar/mengasosiasi**
Peserta didik menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar peserta didik dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan- simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.

e. **Mengomunikasikan**
Peserta didik menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini peserta didik dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi, literasi, kompetensi, dan pengembangan karakter.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah

nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Langkah	Deskripsi
Langkah 1 Klarifikasi Permasalahan	• Guru menyajikan fenomena yang mengandung masalah yang sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Bentuknya bisa berupa gambar, teks, video, *vignettes*, fenomena riil, dan sebagainya. • Peserta didik melakukan identifikasi terhadap fenomena yang ditampilkan guru untuk menmukan masalah dari fenomena yang ditampilkan. • Peserta didik melakukan klarifikasi terhadap masalah yang ditemukan. cinta kebenaran
Langkah 2 *Brainstorming*	• Peserta didik mengidentifikasi masalah dan melakukan *brainstorming* dengan fasilitasi guru • Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari masalah yang ditemukan. • Peserta didik melakukan *brainstorming* dengan cara *sharing information*, klarifikasi informasi dan data tentang masalah yang ada, melakukan peer learning dan bekerjasama (*working together*) • Peserta didik mendapatkan deskripsi dari masalah, apa saja yang perlu dipelajari untuk menyelesaikan masalah, deskripsi konsep yang sudah dan belum diketahui, menemukan penyebab masalah, dan menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah. • Peserta didik mengembangkan alternatif penyelesaian masalah
Langkah 3 Pengumpulan Informasi dan Data	• Peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan penyelesaian masalah, perpustakaan, web, dan berbagai sumber data yang lain serta melakukan observasi. • Peserta didik secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah. kerja keras, kreatif
Langkah 4 Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah	• Peserta didik kembali melakukan brainstorming, klarifikasi informasi, konsep dan data terkait dengan permasalahan yang ada dan menemukan solusinya, melakukan *peer learning* dan bekerjasama (*working together*). • Peserta didik merumuskan dan menetapkan solusi (pemecahan masalah). • Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah. kerjasama, kreatif

Langkah	Deskripsi
Langkah 5 Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah	• Peserta didik mempresentasikan hasil brainstormingnya tentang solusi yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah. • Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. • Peserta didik mereviu, menganalisis, mengevaluasi dan refleksi terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan beserta reasoningnya dalam diskusi kelas. • Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi. keberanian , cinta kebenaran
Langkah 6 Refleksi	• Peserta didik mengemukakan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan. • Guru dan Peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi semua pihak. • Guru dan Peserta didik melakukan merefleksi atas kontribusi setiap orang dalam proses pembelajaran. • Guru dan Peserta didik merayakan. menghargai

Berikut adalah contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah.

Pelajaran Bahasa Indonesia
Ketika berangkat sekolah Hana melewati pertokoan. Ia melihat tulisan yang terpampang di depan deretan toko, seperti Foto Copy, APOTIK SEHAT. Menurut Hana tulisan tersebut tidak baku, namun ia diam saja karena tidak berani meminta pemilik toko untuk membetulkannya. Bentuk tulisan tidak baku tersebut ternyata banyak kita jumpai di berbagai tempat, di jalan, sekolah, kantor, dan di tempat- tempat umum lainnya. Kata tidak baku apa saja yang pernah kalian temukan di tempat-tempat umum? Bagaimana alternatif untuk memecahkan masalah tersebut?

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias Peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik proyek
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya kreatif
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya komitmen atas keputusan bersama
Langkah -4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat kerja keras
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan keberanian mempublikasikan hasil karya
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek menjadi pembelajar sepanjang hayat

4. Pembelajaran Inquiry/Discovery

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". Discovery disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. *Pertama*, melibatkan peserta didik dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan- pertanyaan (**to *inquire***). *Kedua*, peserta didik menyingkap, menemukan (***to discover***) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar Peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (discovery).

Tujuan pertama *inquiry/discovery learning* adalah agar peserta didik mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *inquiry/discovery learning* bertujuan untuk membantu peserta didik berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong peserta didik agar semakin berani dan kreatif berimajinasi. Dengan imajinasi peserta didik dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan

pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *inquiry/discovery learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Peserta didik perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Langkah-langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

Pada dasarnya sintaks *inquiry/discovery learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam tabel 5 di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data. kerja keras
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya. kerja keras
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas) cinta kebenaran
5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas peserta didik. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan peserta didik yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan peserta didik. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada peserta didik sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

5. Pembelajaran Pedagogi Genre

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakansintesis dari tiga pendekatan, yaitu pedagogi genre, saintifik, dan CLIL. Alur utama model adalah pedagogi genre dengan 4M (*membangun konteks, menelaah model, mengonstruksi terbimbing, dan mengonstruksi mandiri*). Kegiatan mendapatkan pengetahuan (KD-3) dilakukan dengan pendekatan saintifik 5M (*mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, menalar,* dan *mengomunikasikan*). Pengembangan keterampilan (KD-4) dilanjutkan dengan langkah mengonstruksi terbimbing dan

mengonstruksi mandiri. Pendekatan CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip: (1) isi [konten] teks—berupa model atau tugas--bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warga negara dan sebagai warga dunia; (2) unsur kebahasaan [komunikasi]menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuan berbahasa dalam kehidupan;(3) setiap jenis teks memiliki struktur berpikir[kognisi] yang berbeda-beda yang harus disadari agar komunikasi lebih efektif; dan (4) budaya [kultur], berbahasa, berkomunikasi yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, budaya (antarbangsa, nasional, dan lokal).

Prinsip khusus pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut. *Pertama*, bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks, dan *audiens* tertentu yang memerlukan pemilihan aspek kebahasaan (tatabahasa dan kosa kata) yang tepat; serta cara mengungkapkan dengan strukur yang sesuai agar mudah dipahami. *Kedua*, bahan pembelajaran bahasa yang digunakan wajib bersifat otentik. Pengembangan bahan otentik didapat dari media massa (cetak danelektronik); tulisan guru di kelas, produksi lisandan tulis oleh Peserta didik. Semua bahandikelola guru untuk keberhasilan pembelajaran. *Ketiga*, proses pembelajaran menekankan aktivitas Peserta didik yang bermakna. Inti dari Peserta didik aktif adalah Peserta didik mengalami proses belajar yang efesien dan efektif secara mental dan eksperiensial. *Keempat*, dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra, dikembangkan budaya membaca dan menulis secara terpadu. Dalam satu tahun pelajaran Peserta didik dimotivasi agar dapat membaca paling sedikit 4 buku (2 buku sastra dan 2 buku nonsastra) sehingga setelah Peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP/MTs membaca paling sedikit 12 judul buku.

Contoh Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)

3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan⁄atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)

4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan⁄atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

No	Tahapan	Langkah Kegiatan
1	Mengamati	1. Bersama kelompok, peserta didik mencermati tabel contoh telaah struktur teks deskripsi. 2. Peserta didik mencermati beberapa contoh pendahuluan dan contoh pola pengembangan teks deskripsi.
2	Menanya	Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang variasi struktur teks (variasi/ragam pendahuluan teks, pola pengembangan identifikasi, pola penutup. (*Karakter yang dikembangkan: keberanian*)
3	Mengumpulkan informasi/mencoba	Peserta didik membaca beragam variasi identifikasi/pendahuluan, pengembangan rincian/deskripsi bagian, dan penutup/kesan umum teks deskripsi. (*Karakter yang dikembangkan: kreativitas, kerja sama*)
4	Menalar/mengasosiasi	1. Peserta didik mendiskusikan ragam variasi bagian-bagian teks deskripsi. 2. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi tentang variasi bagian-bagian teks deskripsi pada kertas plano. 3. Peserta didik mencari kata bersinonim yang terdapat dalam teks deskripsi dengan membaca kamus atau sumber lain untuk mengisi tabel sinonim. 4. Peserta didik berdiskusi menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip penggunaan kata: kata depan, kata penghubung, kata umum-khusus; kalimat majas, tanda baca/ejaan) 5. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan dituliskan pada kertas plano. (*Karakter yang dikembangkan: kreativitas, kerja sama, kepedulian*)
5	Mengomunikasikan	1. Peserta didik memajang hasil diskusi tentang telaah struktur teks deskripsi dan variasi pola pengembangan bagian- bagian teks deskripsi. 2. Masing-masing kelompok saling kunjung karya sambil mengomentari ketepatan dan kekurangan karya kelompok lain dengan menempelkan kertas *post it* berisi komentar. (*Karakter yang dikembangkan: keberanian dan kemandirian*)

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan, yaitu *pendahuluan, inti, dan penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Fasililator memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (115 menit)
   a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *problem-based learning, project-based learning, inquiry/discovery learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK 2 - lampiran 2): Menganalisis model-model pembelajaran yang disajikan melalui video
   c. Tugas 3 (LK 3-Lampiran 3): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *problem-based learning, project-based learning, inquiry/discovery learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, fasilitator melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada fasilitator untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
   c. Fasilitator merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Fasilitator memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat lampiran). Fasilitator mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu, dokumen-dokumen hasil sesi bimtek (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Fasilitator merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan dengan KKM 56. Interval capaian nilai peserta bimtek berpedoman pada ketentuan berikut.

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

Anam, Kh. 2015.*Pembelajaran Berbasis Inkuiri:Metode dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arend R. 2012. *Learning to Teach*. (Ninth Edition).New York: McGraw-Hill.

Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk Masing-masing Mata Pelajaran.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014.

Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui UjianSekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.

Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Sutman Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.2008.*The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7--12*. San Fransisco: Jossey-Bass.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 1
PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(45 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *problem-based learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *project-based learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pedagogi genre; dan
5. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *inquiry learning/discovery learning.*

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3--4 orang!
2. Baca materi bimtek berjudul "Analisis Model-model Pembelajaran" dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, *problem-based learning, project-based learning, dan inquiry learning/discovery Learning*(30 menit)!
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda!
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit)!

No.	**Pendekatan/ model Pembelajaran**	**Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran**

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2
MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(45 Menit)

A. Tujuan

Peserta dapat:

1) mengidentifikasi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam kegiatan pembelajaran;
2) menilai apakah langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan sintak model pembelajaran yang diterapkan;
3) mengidentifikasi muatan dan/atau kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan karakter/sikap dalam pembelajaran;
4) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mengembangkan 4C (*critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, collaboration*);
5) mengidentifikasi teknik penilaian yang diterapkan;
6) memberikan penilaian terhadap kelayakan penilaian yang dilakukan oleh guru;
7) memberi masukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang diamati antara lain meliputi kegiatan pembelajaran; pengintegrasian pendidikan karakter dan 4C.

B. Petunjuk

1. Sebelum mengamati video:
   - Bentuklah kelompok yang beranggotakan tiga sampai dengan empat orang (5 menit)
   - Pastikan Anda telah membaca modul "Analisis Model-model Pembelajaran", Permendikbud 22/2016 tentang Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permendikbud 23/2016 tentang Penilaian pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

2. Selama menyaksikan video:
   - Saksikan video pembelajaran yang diputar oleh fasilitator dengan seksama hingga selesai. Selama menyaksikan video, buatlah catatan-catatan pada lembar observasi yang disediakan. Video hanya akan diputar sekali. (20 menit)

3. Setelah menyaksikan video:
   - Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda! Tulis hasil diskusi Anda! (10 menit)

Tabel 1 Lembar Pengamatan Pembelajaran

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan			

	dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu peserta didik membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing peserta didik dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif Peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
2	**Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model pembelajaran**			
3	Implementasi prinsip pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran			
	a. Mendorong peserta didik aktif berkomunikasi			
	b. Mendorong peserta didik menjadi kreatif			
	c. Memfasilitasi peserta didik bekerja secara kolaboratif			
	d. Membiasakan peserta didik berpikir secara kritis			
4	Integrasi pendidikan karakter			
5	Kegiatan Penilaian			
	a. Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap			
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan			
	c. Melaksanakan Penilaian Ketrampilan			

C	**Kegiatan Penutup**			
1	Menfasilitasi dan membimbing Peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar Peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

.....

Pengamat,

.....

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja 3
PRAKTIK MERANCANG PEMBELAJARAN
(30 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan buatlah rancangan langkah dan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran (untuk tahapan INTI pembelajaran) dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan pembelajaran Anda tersebut (5 menit).

PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN/MODEL ...

Mapel : ...
KD 3... : ...
KD 4... : ...

Langkah/ tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Fasilitator : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Fasilitator,

_____

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:
1. menentukan teknik penilaian sikap,
2. menuliskan jurnal penilaian sikap,
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan,
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan,
5. menentukan teknik penilaian keterampilan, dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar Peserta didik. Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar Peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar Peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

a. **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran Peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

b. **Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran Peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir Peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan *assessment of learning*. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar Peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi Peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan Peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* Peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun,
b. menyusun kisi-kisi penilaian,
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian,
d. melakukan analisis kualitas instrumen,
e. melakukan penilaian,
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian,
g. melaporkan hasil penilaian, dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku Peserta didik.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

a. mengamati perilaku Peserta didik selama pembelajaran,
b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan,
c. menindaklanjuti hasil pengamatan, dan

d. mendeskripsikan perilaku Peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama peserta didik di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Catatan pada jurnal tentang sikap spiritual, sikap sosial, dan juga nilai karakter utama atau subnilai sesuai dengan nilai yang diekembangkan pada penguatan oendidikan karakter yang diamanatkan Perpres No. 87 Tahun 2017.

Contoh 1.4.1 Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi.

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester.
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dan nilai karakter PPK lainnya dari peserta didik dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah.
4) Peserta didik yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (peserta didik-peserta didik yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal).
5) Apabila peserta didik tertentu pernah menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal.
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan

dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya secara alami.

7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap peserta didik segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan peserta didik secara alami.
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/Nilai Religius

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketakwaan*		*...*
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketakwaan*		*...*
2.	*22/09/16*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketakwaan*		*...*
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*
3.	*18/11/16*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketakwaan*		*...*
5.	*23/12/16*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketakwaan*		*...*

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		
8.	*17/12/16*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman- teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.
Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Contoh Jurnal Perkembangan Sikap berikut ini.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP ……..
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketakwaan*	*Spiritual*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*		
2.	*22/09/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
3.	*18/11/16*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
4.	*13/12/16*	*Rumo-nang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
5.	*23/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*		

4. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan.

Tabel 1.4.1 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai

Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. **Tes Tertulis**

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1) Menetapkan tujuan tes.
   Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

2) Menyusun kisi-kisi.
   Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

4) Menyusun pedoman penskoran.
   Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh 1.4.4 Kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannnya.

Contoh Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/I
Tahun Pelajaran: …
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan	Teks Deskripsi	Menuliskan 3 informasi yang terdapat dalam teks deskripsi yang disajikan.	Uraian	1

Contoh butir soal:

(1) Apa saja informasi yang dapat diperoleh dari teks tersebut?
(2) Tuliskan sekurang-kurangnya 3 (tiga) informasi yang terdapat pada teks tersebut!

Contoh Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Jika menuliskan tiga (3) informasi sesuai dengan isi teks	3
	Jika menuliskan dua (2) informasi sesuai dengan isi teks	2
	Jika menuliskan satu (1) informasi sesuai dengan isi teks	1
	Skor Maksimum	3
2	…	
	Skor Maksimum	
…	…	
…	…	
	Skor Maksimum	
	Total Skor Maksimum	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:
Setelah Anda menyaksikan deskripsi profil sekolah pada tayangan video, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa saja yang dideskripsikan pada tayangan video?
2. Apa pendapatmu tentang pendeskripsian gedung sekolah?
3. Apa manfaat pendeskripsian sekolah tersebut jika dipublisasikan dalam dunia maya?
4. Unit-unit apakah yang menyatakan deskripsi umum dan deskripsi unit?

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh: Kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Contoh Kisi-Kisi Tugas

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/I
Tahun pelajaran : …
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata,	Langkah menulis teks deskripsi	Menulis teks deskripsi tentang objek yang disajikan, yaitu sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni suatu daerah.	Penugasan

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
	tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis			

Contoh tugas:

Tuliskan sebuah teks deskripsi tentang objek tertentu (sekolah, tempat wisata, pentas seni daerah, atau yang lainnya) dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaannya!

Contoh Pedoman Penskoran Tugas

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan objek	Uraian mendeskripsikan objek dengan tepat.	0-2
2.	Struktur teks	Struktur teks deskripsi lengkap	0-3
3.	Kebahasaan	Kalimat-kalimat dalam teks deskripsi menggunakan pilihan kata, kelompok kata, konjungsi, dan kata berimbuhan dengan tepat.	0-3
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca tepat.	0-2
		Skor maksimum	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \text{ X } 100$$

Contoh tugas di atas dapat dimodifikasi menjadi tugas untuk memfasilitasi Peserta didik memperoleh pengetahuan, misalnya menjadi sebagai berikut.

Carilah teks deskripsi di internet, buku Peserta didik, dan buku referensi tentang lingkungan sekolah, tempat wisata sejarah, atau pementasan seni daerah. Tulis informasi yang terdapat di dalamnya dan sajikan pada pertemuan selanjutnya. Kalian dapat bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang Peserta didik.

5. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Pengertian

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan Peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

b. Teknik Penilaian

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

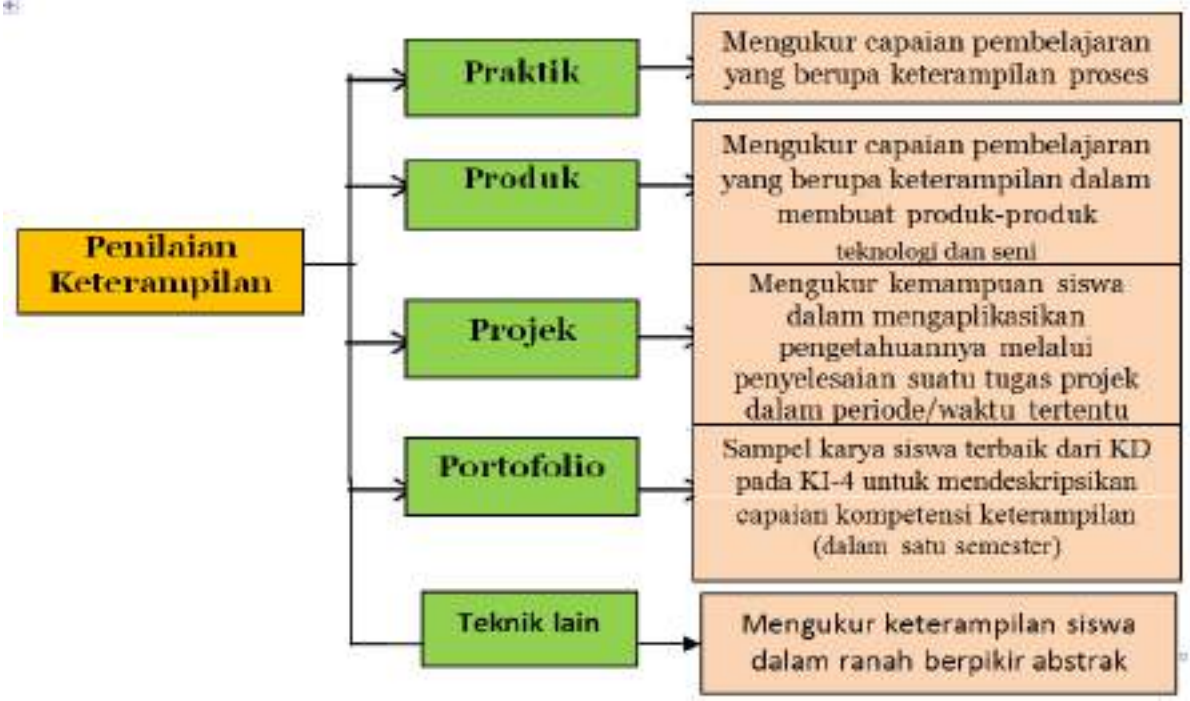

Gambar 3.2.Teknik Penilaian

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

1) Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/ melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan Peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan.Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan Peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik adalah membaca karya sastra, membacakan pidato (*reading aloud* dalam mata pelajaran bahasa Inggris), menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, menyanyi, menari, dan sebagainya.

2) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan Peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan Peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan Peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama, dan sebagainya.

3) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan Peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu proyek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian proyek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan Peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis proyek. Dalam konteks ini Peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan

mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu proyek dapat digunakan untuk menilai kemampuan Peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visual display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian proyek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman hayati Indonesia, membuat makanan dan minuman dari buah segar, membuat gerak tari berdasarkan level dan pola latih sesuai iringan, mencipta rangkaian gerak senam berirama, dan sebagainya.

4) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar Peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan Peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi Peserta didik.

a) Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

(1) Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan Peserta didik

Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan Peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang baik.

(2) Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan Peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu djaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.

(3) Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan Peserta didik

Pendidik dan Peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio. Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri Peserta didik.

(4) Kepuasan (*satisfaction*)

Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti- bukti yang memuaskan bagi Peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang Peserta didik dan keberhasilan pembinaan pendidik.

(5) Kesesuaian (*relevance*)

Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

(6) Penilaian proses dan hasil

Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian Peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir

suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

b) Jenis Portofolio

Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat melaporkan capaian belajar Peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan proyek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing- masing jenis portofolio.

(1) Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

(a) Pengertian

Portofolio kerja merupakan pekerjaan Peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara Peserta didik mengatur atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan Peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah Peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

(b) Fungsi

Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan Peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu Peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

(c) Tujuan

Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara Peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik Peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara Peserta didik dan pendidik.

(d) Manfaat

Bagi Peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat Peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar. Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

(2) Portofolio Dokumentasi (*Documentary Portfolio*)

(a) Pengertian

Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja Peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasilkerja terbaik Peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan hasil kerja Peserta didik selama kurun waktu tertentu.

(b) Tujuan

Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja Peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar Peserta didik.

(3) Portofolio penampilan (*Show Portfolio*)

(a) Pengertian

Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap Peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan Peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya Peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan karya Peserta didik.

(b) Fungsi

Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian k ompetensi Peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam KD tertentu. Bagi Peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar Peserta didik.

(b) Tujuan

Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian kompetensi Peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja Peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali murid pendidik lain, (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif Peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan Peserta didik melakukan refleksi diri. Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik Peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya Peserta didik yang asli. Hasil karya yang asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

(c) Manfaat

Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi Peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali Peserta didik. Bagi Peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan Peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan Peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui Peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan Peserta didik.

Bagi orang tua/wali Peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali Peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan putera-puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak dilakukan orang tua Peserta didik untuk meraih prestasi putera-puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

5) Teknik Lain

Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, teknik penilaian lainnya berupa teknik tes, yaitu tes tulis dan lisan. Teknik penilaian lainnya, digunakan untuk menilai keterampilan reseptif (membaca dan menyimak) yang berfokus pada keterampilan berpikir tingkat tinggi misalnya, keterampilan menyimpulkan maksud penulis, menyimpulkan makna kalimat tertentu, memprediksi sikap penulis, menjelaskan hubungan antarbagian teks, dan lain-lain.

4. Perencanaan Penilaian

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (a) perencanaan penilaian; (b) penyusunan instrumen penilaian; (c) pelaksanaan penilaian; (d) pemanfaatan hasil penilaian; dan (e) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

a. Perencanaan Penilaian

1) Perencanaan Penilaian Praktik

a) Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik

Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4
- Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
- Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
- Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
- Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian
- Mengujicobakan tugas
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi Peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan mengggunakan produk dan proyek.

b) Penyusunan kisi-kisi

Berikut adalah contoh kisi-kisi penilaian praktik (Tabel 3.21), soal/instrumen, pedoman penskoran (Tabel 3.22), dan rubrik penilaianpraktik (Tabel 3.23).

Tabel 3.21 Contoh Kisi-kisi Penilaian Praktik

Nama Sekolah :SMP ……
Kelas/Semester :VII/Semester I
Tahun pelajaran :……
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan fisual.	Teks Deskripsi	Peserta didik dapat menjelaskan isi teks deskripsi secara lisan dengan menggunakan bahasa sendiri	Praktik

c) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian praktik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria tugas
  - mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar;
  - dapat dikerjakan oleh Peserta didik;
  - mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas;
  - sesuai dengan taraf perkembangan Peserta didik;
  - sesuai dengan konten/cakupan kurikulum; dan

- bersifat adil (tidak bias gender dan sosial ekonomi).

- Kriteria Lembar Pengamatan
  - Langkah-langkah praktik yang diharapkan dilakukan Peserta didik untuk menunjukkan praktik suatu kompetensi harus jelas.
  - Aspek yang dinilai dalam praktik tersebut lengkap dan tepat.
  - Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam menyelesaikan praktik harus nampak.
  - Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
  - Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

- Kriteria Rubrik
  - Memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu;
  - Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja Peserta didik;
  - Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*);
  - Dapat digunakan untuk menilai kemampuan Peserta didik;
  - Dapat memetakan kemampuan Peserta didik; dan
  - Disertai dengan penskoran yang jelas.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian praktik.

1. Pilihlah contoh teks deskripsi di buku paket Bahasa Indonesia kalian atau dari sumber lain!
2. Tentukan pokok-pokok pikiran yang terdapat pada teks deskripsi tersebut!
3. Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang kalian tentukan, jelaskan secara lisan isi teks deskripsi tersebut dengan menggunakan bahasa kalian sendiri di depan kelas!

Alat dan Bahan:

Alat	Bahan
1. Kertas HVS	1. Teks Deskripsi
2. Solasi	

Tabel 3.22. Contoh Rubrik Penskoran PenilaianPraktik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan Suara				
2.	Jeda dan Intonasi				
3.	Kelancaran				
4.	Ketepatan Isi				
Jumlah					
Skor Maksimum		16			

Tabel 3.23.Contoh Rubrik Penilaian Praktik

No	Indikator	Rubrik
1.	**Kejelasan Suara**	4: Suara sangat jelas ketika menjelaskan isi teks deskripsi 3: Suara cukup jelas ketika menjelaskan isi teks deskripsi 2 : Suara kurang jelas ketika menjelaskan isi teks deskripsi 1 : Suara tidak jelas ketika menjelaskan isi teks deskripsi
2.	Jeda dan Intonasi	4 : Menggunakan jeda dan intonasi sangat tepat ketika menjelaskan isi teks deskripsi 3 : Menggunakan jeda dan intonasi cukup tepat ketika menjelaskan isi teks deskripsi.. 2 : Menggunakan jeda dan intonasi kurang tepat ketika menjelaskan isi teks deskripsi. 1 : Menggunakan jeda dan intonasi tidak tepat ketika menjelaskan isi teks deskripsi.
3.	Kelancaran	4: Sangat lancar ketika menjelaskan isi teks deskripsi 3: Cukup lancar ketika menjelaskan isi teks deskripsi 2 : Kurang lancar jelas ketika menjelaskan isi teks deskripsi 1 : Tidak lancar ketika menjelaskan isi teks deskripsi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{16} \times 100$$

1) Perencanaan Penilaian Produk
   a) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik
      - Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4.
      - Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi.
      - Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indicator pada produk yang dihasilkan.
      - Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok.
      - Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok.
      - Menyusun instrumen dan rubrik penilaian.
      - Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi Peserta didik.

b) Penyusunan kisi-kisi

Tabel 3.24 Contoh Kisi-kisi Penilaian Produk

Nama Sekolah : SMP .....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : .....
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	Penyusunan teks presedur lisan atau tulis dengan memperhatikan pada struktur, unsur kebahasaan, dan isi.	4.1.1 Mengidentifikasi data rangkaian kegiatan dalam memainkan alat musik daerah. 4.1.2 Menyajikan data-data tentang kegiatan memainkan alat musik daerah secara lisan dengan urutan yang logis. 4.1.3. Menyajikan data-data tentang kegiatan memainkan alat musik daerah menjadi teks prosedur tulis dengan perhatian pada struktur, unsur kebahasaan, dan isi teks yang baik	Produk

c. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian produk harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
  - Dapat dikerjakan oleh Peserta didik.
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
  - Sesuai dengan taraf perkembangan Peserta didik.
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum.
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi).
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

- Kriteria Lembar Penilaian Produk
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan Peserta didik dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk.
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran.

- Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan Peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan Peserta didik.
- Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan.

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*).
  - Sesuai dengan indikator.
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati.
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur.
  - Dapat memetakan kemampuan Peserta didik.
  - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

Penilaian produk dilakukan terhadap produk yang dihasilkan Peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah contoh instrumen penilaian produk (mata pelajaran bahasa Indonesia pada teks prosedur).

1. Sajikan secara lisan data-data tentang urutan kegiatan memainkan alat musik daerah yang telah kalian kumpulkan menjadi teks prosedur lisan dengan urutan yang logis!
2. Sajikan data-data tentang urutan kegiatan memainkan alat musik daerah yang telah kalian lisankan menjadi teks prosedur tulis dengan struktur, unsur kebahasaan, dan isi yang baik!
3. Kerjakan secara berkelompok dalam waktu 2 jam pelajaran!

Tabel 3.25. Contoh rubrik penilaian produk mata pelajaran Bahasa Indonesia (Teks Prosedur)

Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Nilai (Skor x Bobot)
	1	2	3	4	5		
Kelengkapan data						10%	
Kelengkapan unsur struktur teks prosedur						20%	
Kualitas penggunaan unsur-unsur kebahasaan di dalam terks prosedur yang tersusun						40%	
Kejelasan isi dan pesan yang tersampaikan dari teks yang tersusun						20%	
Penyusunan judul						10%	
Jumlah						100%	

Kriteria penskoran

1 = tidak sesuai (0%)

2 = kurang sesuai (1--25%)

3 = cukup sesuai (26-50%)

4 = sesuai (51--75%)

5 = sangat sesuai (76 – 100%)

Total = Jumlah Nilai x 20

2) Perencanaan Penilaian Proyek

a) Langkah-langkah merencanakan penilaian proyek.

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui proyek.
- Penilaian proyek mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek.
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi.
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjakan proyek.
- Merencanakan apakah tugas bersifat individu atau kelompok.
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok.
- Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian.

Penyusunan Kisi-kisi Penilaian Proyek

Tabel 3.26 Contoh Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP ……
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …….
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	Membuat rangkuman buku pengetahuan	Peserta didik dapat: **1.** menentukan pokok-pokok pikiran penting dari setiap bagian/bab buku pengetahuan yang dibaca, **2.** menulis rangkuman buku pengetahuan yang telah dibaca berdasarkan pokok-pokok pikiran penting yang telah ditentukan secara lengkap, **3.** menyajikan isi rangkuman secara urut sesuai dengan isi buku pengetahuan yang telah dibaca, **4.** menggunakan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan, dan **5.** menggunakan struktur kalimat secara tepat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dalam menulis rangkuman	Proyek

b) Penyusunan Instrumen (termasuk pedoman penskoran/rubrik)

Instrumen yang digunakan dalam penilaian proyek harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
  - Dapat dikerjakan oleh Peserta didik.
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
  - Sesuai dengan taraf perkembangan Peserta didik.
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum.
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi).
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

- Kriteria Lembar Penilaian Proyek
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan Peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
  - Keaslian, yaitu proyek yang dilakukan Peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek Peserta didik.
  - Inovasi dan kreativitas, yaitu proyek yang dilakukan Peserta didik terdapat unsur-unsur baru kekinian dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya.

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid).
  - Sesuai dengan indikator.
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati.
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur.
  - Dapat memetakan kemampuan Peserta didik.
  - Menilai aspek-aspek penting pada proyek Peserta didik.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian proyek.

Tulislah rangkuman isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan memperhatikan dan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Calirah teks hasil observasi yang berupa buku pengetahuan di perpustakaan sekolah.
2. Bacalah secara intensif setiap bagian/bab buku pengetahuan yang kamu pilih/kamu tentukan.
3. Pahami isi setiap bagian/bab buku pengetahuan yang kamu pilih/kamu tentukan.
4. Tentukan dan catatlah pokok-pokok pikiran penting dari setiap bagian/bab buku pengetahuan yang kamu pilih/kamu tentukan.
5. Tulislah rangkuman isi buku pengetahuan yang telah kamu baca berdasarkan pokok-pokok pikiran penting yang telah kamu temukan.
6. Ketika mulai menulis rangkuman buku pengetahuan, gunakan bahasa Indonesia yang benar dan efektif.

Tabel 3.27. Rubrik Penskoran Proyek

Aspek yang Dinilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Ketepatan menentukan pokok-pokok pikiran penting dari setiap bagian/bab buku pengetahuan yang dibaca.				
2. Kelengkapan isi rangkuman buku pengetahuan yang telah dibaca.				
3. Urutan penyajian isi rangkuman buku pengetahuan yang telah dibaca.				
4. Ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis rangkuman buku pengetahuan.				
5. Ketepatan penggunaan struktur kalimat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan.				
Skor maksimum	**20**			

Catatan:

Pendidik dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Tabel 3.28. Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Ketepatan menentukan pokok-pokok pikiran penting dari setiap bagian/bab buku pengetahuan yang dibaca.	4= Semua pokok pikiran penting dari setiap bagian/bab buku pengetahuan yang dibaca ditentukan secara tepat. 3= Terdapat satu pokok pikiran penting dari bagian/bab buku pengetahuan yang dibaca yang ditentukan secara tidak tepat. 2= Terdapat dua pokok pikiran penting dari bagian/bab buku pengetahuan yang dibaca yang ditentukan secara tidak tepat. 1= Terdapat tiga atau lebih pokok pikiran penting dari bagian/bab buku pengetahuan yang dibaca yang ditentukan secara tidak tepat.
2.	Kelengkapan isi rangkuman buku pengetahuan yang telah dibaca.	4= Isi rangkuman mencakup semua bagian/bab buku pengetahuan yang telah dibaca. 3= Terdapat satu bagian/bab buku pengetahuan yang belum terangkum. 2= Terdapat dua bagian/bab buku pengetahuan yang belum terangkum. 1= Terdapat tiga atau lebih bagian/bab buku pengetahuan yang belum terangkum.

No	Indikator	Rubrik
3.	Urutan penyajian isi rangkuman buku pengetahuan yang telah dibaca.	4= Isi rangkuman disajikan sesuai dengan urutan bagian/bab buku pengetahuan yang telah dibaca. 3= Isi rangkuman mengandung satu bagian /bab yang disajikan tidak sesuai dengan urutan buku pengetahuan yang telah dibaca. 2= Isi rangkuman mengandung dua bagian /bab yang disajikan tidak sesuai dengan urutan buku pengetahuan yang telah dibaca. 1= Isi rangkuman mengandung tiga atau lebih bagian /bab yang disajikan tidak sesuai dengan urutan buku pengetahuan yang telah dibaca.
4.	Ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis rangkuman buku pengetahuan.	4= Sangat tepat dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis rangkuman buku pengetahuan. 3= Terdapat 1 s.d. 3 huruf kapital dan tanda baca yang digunakan secara tidak tepat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan. 2= Terdapat 4 s.d. 7 huruf kapital dan tanda baca yang digunakan secara tidak tepat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan. 1= Terdapat delapan atau lebih huruf kapital dan tanda baca yang digunakan secara tidak tepat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan.
5.	Ketepatan penggunaan struktur kalimat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan.	4= Sangat tepat menggunakan struktur kalimat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan. 3= Terdapat 1 s.d. 4 kalimat berstruktur tidak tepat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan. 2= Terdapat 5 s.d. 8 kalimat berstruktur tidak tepat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan. 1= Terdapat 9 atau lebih kalimat berstrutur tidak tepat dalam menulis rangkuman buku pengetahuan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{20} \times 100$$

b. **Pelaksanaan Penilaian**

Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi dari perencanaan penilaian yang telah dilakukan. Adapun teknis pelaksanaan penilaian praktik, produk, dan proyek meliputi:

(1) Pemberian tugas secara rinci;
(2) penjelasan aspek dan rubrik penilaian;
(3) pelaksanaan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan pembelajaran; dan
(4) pendokumentasian hasil penilain.

Pada penilaian portofolio, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

1. mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);
2. mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;
3. memberikan umpan balik kepada Peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *pendahuluan, inti,* dan *penutup*.

a. Pendahuluan (5 menit)

Fasilitator memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

b. Inti (150 menit)

Peserta bimtek melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.

a) Tugas 1: Menentukan teknik penilaian hasil belajar dengan menggunakan LK 2.1.d (1) (20 menit).
b) Tugas 2: Menulis jurnal penilaian sikap denagn menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
c) Tugas 3: Menyusun instrumen penilaian pengetahuan dengan menggunakan LK 2.1.d (3) (40 menit).
d) Tugas 4: Menyusun instrumen penilaian keterampilan dengan menggunakan LK 2.1.d (4) (20 menit)

Selama sesi berlangsung, fasilitator melakukan penilaian proses.

c. Penutup (25 menit)

1. Fasilitator memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada fasilitator.
2. Fasilitator merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
3. Fasilitator menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Fasilitator mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Fasilitator merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan dengan KKM 56. Interval capaian nilai peserta bimtek berpedoman pada ketentuan berikut.

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta bimtek dengan menggunakan Observasi Penilaian Proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

- Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
- Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
- Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

F . Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.d (1)

MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat memilih teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya)!
2. Pilih KD dari KI-1 dan KI-2 (bila ada) dan KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan tentukan teknik penilaian hasil belajar yang sesuai dengan mengisi format yang disediakan (20 menit)!
3. Sajikan rancangan penilaian dalam diskusi kelas!

Format Isian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket.
		Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Karakter	
1	(Tuliskan bila ada)				
2	(Tuliskan bila ada)				
3	(Tuliskan)				
4	(Tuliskan)				

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 2

A. Tujuan

Lembar Kerja 2.1.d (2)
MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP
(20 menit)

Peserta dapat menuliskan jurnal perkembangan sikap Peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya)!
2. Tuliskan jurnal sikap (spiritual dan sosial) dalam format jurnal dalam LK ini!
3. Kategorikan catatan ke dalam *sikap spiritual* dan *sikap sosial*!
4. Tuliskan tindak lanjut untuk memfasilitasi perkembangan sikap Peserta didik!
5. Sajikan contoh isian jurnal dalam diskusi kelas!

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.1.d (3)

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya)!
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian *pengetahuan* yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)!**
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian *pengetahuan* tersebut dalam diskusi kelas!

C. Bahan

--

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.1.d (4)

MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya)!
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian *keterampilan* yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)!**
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian *keterampilan* tersebut dalam diskusi kelas!

C. Bahan

--

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung!
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Fasilitator : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Fasilitator,

_____

MATERI 2

PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP,
2. menjelaskan pengertian RPP,
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP,
4. menjelaskan komponen dan format RPP,
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP, dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran Peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi Peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta didik. Pengembangan RPP dilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/ madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

a. Perbedaan individual Peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan Peserta didik.

b. Partisipasi aktif Peserta didik.

c. Berpusat pada Peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.

d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah:

a. identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan,
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema,
c. kelas/semester,
d. materi pokok,
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai,
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup: sikap, pengetahuan, dan keterampilan,
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi,
h. materi pembelajaran, memuat: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi,
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik Peserta didik dan KD yang akan dicapai,
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran,
k. sumber belajar, dapat berupa: buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan,
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan: pendahuluan, inti, dan penutup, dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP
   Mempertimbangkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP ...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
***) Nilai Karakter**
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran
1. Materi Pembelajaran Reguler
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
3. Materi Pembelajarn Remedial

E. Metode Pembelajaran
F. Media dan Bahan
G. Sumber Belajar
H. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan pertama
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
   c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
   ….
   dst…

I. Penilaian
1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual
   b. Sikap sosial
   c. Pengetahuan
   d. Keterampilan
2. Pembelajaran Remedial
3. Pembelajaran Pengayaan
4. Instrumen Penilaian

……, ...

Mengetahui Kepala
SMP.....

Guru Mata Pelajaran

_____

NIP ...

_____

NIP ...

5. Penulisan isi setiap komponen dalam RPP

Penulisan isi RPP perlu memperhatikan ketentuan yang ada dalam komponen RPP, keterampilan abad 21 (komunikasi, kreatif, kolaboratif, berpikir kritis), penguatan karakter, dan integrasi literasi.

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Sekolah : …(Misal: SMP Negeri 2 Bantur)
Mata Pelajaran : ... (Misal: Bahasa Indonesia)
Kelas/Semester : … (Misal: VII/Satu)
Materi Pokok : ... (Misal: Teks Deskripsi)
Alokasi Waktu : … (Misal: 3 Pertemuan (6 JP))

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI

CONTOH

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:
1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan
(b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

***) Nilai Karakter**

Tulis butir-butir nilai karakter di antara butir-butir nilai karakter pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami dapat disajikan melalui materi yang dibelajarkan dan/atau dapat ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru**.** Butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir nilai karakter operasional. Ini tidak berarti bahwa butir-butir nilai karakter lainnya diabaikan tetapi juga tertanamkan secara alami melalui bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas walaupun tidak dengan sengaja direncanakan.

Contoh: religius, kejujuran, kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat spesifik dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: *audience* (A), *behavior* (B), *condition* (C), dan *degree* (D). A : peserta didik, B : indikator pencapaian kompetensi atau jabaran yang akan dicapai, C : kegiatan, D : nilai karakter atau ukuran lain.
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.
6. Tujuan pembelajaran mencakup sikap (karakter), pengetahuan, dan keterampilan.

CONTOH

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Peserta didik dapat:

1. ...
2. ...
3. ...

dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran Peserta didik dapat:

1. ...
2. ...
3. ...

dst.

Fokus penguatan karakter:

(Tulis satu, dua, atau tiga nilai sikap utama yang hendak secara terencana ditanamkan/ditumbuhkan melalui pembelajaran yang direncanakan melalui RPP ini. Nilai-nilai sikap utama yang dimaksud adalah nilai-nilai sikap sebagaimana terkandung dalam kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial serta nilai-nilai utama yang diprioritaskan oleh pemerintah dan satuan pendidikan yang bersangkutan. Nilai-nilai yang dijadikan fokus dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan materi/kompetensi yang dibelajarkan dan/atau metode pembelajaran yang diterapkan.Butir nilai sikap dituliskan dalam kata benda).

Contoh: kejujuran, kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

Materi pembelajaran

… (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).

a. Teks ... (contoh teks terlampir)
b. Fungsi sosial teks ... (uraian singkat terlampir)
c. Struktur teks ... (uraian singkat terlampir)
d. Ciri kebahasaan: ... (uraian singkat terlampir)
e. Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi Peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad ke-21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

a. Media

Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dan sebagainya).

Contoh:

1) Video/film : Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
2) Rekaman audio : Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
3) Model : Nama model yang dimaksud

4) Gambar : Judul gambar yang dimaksud
5) Realia : Nama benda yang dimaksud

b. Bahan
Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:
Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku peserta didik, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dan sebagainya.).

Contoh:
1. Buku peserta didik: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan).
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud.
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya.
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:
1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada **Kegiatan Pendahuluan** dan **Kegiatan Penutup** ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang **dapat** dilengkapi dengan rumusan kegiatan Peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada **Kegiatan Inti** ditulis dalam rumusan kegiatan Peserta didik **yang dapat** dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada Kegiatan Inti menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah jam pertemuan (JP) untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Contoh:

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
Pada kegiatan pendahuluan ini Peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.
Contoh:
1) Peserta didik menjawab salam guru dengan antusias dan sungguh-sungguh.
2) Peserta didik berdoa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3) Guru … untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….

5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu …dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ….
6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ….
7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu … dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

Contoh dengan Metode Saintifik:

- Mengamati

  Misal: Peserta didik mengamati gunung Merapi yang meletus yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan fenomena meletusnya gunung Merapi (IPS); menyaksikan video pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), …

  Catatan:
  Fenomena yang diamati oleh Peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, chart, audio, video, dan/atau animasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan literasi (multimoda).

- Menanya

  Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan meletusnya gunung Merapi (untuk IPS), pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), …

  Pertanyaan 1: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 2: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 3: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 4: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 5: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 6: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 7: … (pengetahuan prosedural)
  Pertanyaan 8: … (pengetahuan metakognitif)
  Pertanyaan …

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba menalar/mengasosiasi mengomunikasikan 1 (misalnya untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

  Misal IPS: Peserta didik mewawancarai ahli kegunungapian dan/atau membaca buku peserta didik halaman … untuk mengetahui kapan gunung Merapi meletus (tahun berapa saja dan dalam periode berapa tahunan), korban letusan terdahsyat, dan tanda-tanda gunung Merapi akan meletus (fenomena gunung meletus). Kemudian Peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan Peserta didik.

  Kegiatan inti pada pertemuan pertama dalam contoh ini, yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21, dan karakter.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)
   1. Guru memfasilitasi Peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ….
   2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati …, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
   3. Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
   4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
   5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
   6. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.

   Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
   Contoh:
   1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
   2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
   3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)
   Contoh (Lanjutan dengan Metode Saintifik):
   - Mengumpulkan informasi/data/mencoba menalar/mengasosiasi mengomunikasikan 2 (misalnya untuk pertanyaan 4 dan 5)
     ...
   - Mengumpulkan informasi/data/mencoba menalar/mengasosiasi mengomunikasikan 3 (misalnya untuk pertanyaan 6)
     …
   - dst.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)
   1) Guru memfasilitasi Peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai ….
   2) Guru bersama dengan Peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
   3) Guru memberi umpan balik Peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
   4) Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ….
   5) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
   6) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
   7) Pada kegiatan pendahuluan ini Peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit) Contoh:

1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)
Contoh (dengan Metode Saintifik):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba menalar/mengasosiasi mengomunikasikan 4 (misalnya untuk pertanyaan 7 dan 8)
- Mencipta
  Misal: Peserta didik membuat petunjuk tindakan menjelang, saat, dan paska letusan gunung api (IPS); merumuskan gagasan pembudidayaan tanaman yang cepat pertumbuhan dan perkembangannya (IPA); …

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

1. Guru bersama-sama Peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait ….
2. Guru bersama-sama Peserta didikmelakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara …; serta mencipta…
3. Guru melakukan penilaian dengan teknik ….
4. Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu …
5. Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu …
6. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual
Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel. Contoh:

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antarteman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

b. Sikap sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

Contoh:

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antarteman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar- salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar- salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta, ...

Mengetahui

Kepala SMP .....,

Guru Mata Pelajaran,

_____

NIP. ...

_____

NIP. ...

C. Tahapan dan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)

   a. Tugas 1: Menyusun RPP (LK 2.2.a). (180 menit).
   b. Tugas 2: Menelaah RPP (LK 2.2.b).(45 menit).

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)

   a. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek Instruktur Kurikulum Nasionaldan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimtek (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.
7. Perpres Nomor 87 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

F. Lampiran

Lampiran 1: Contoh

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP ….....
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ Satu
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Alokasi Waktu : 4 X Pertemuan (12 JP)

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menentukan bagian identifikasi umum pada teks deskripsi 3.2.2 Menentukan deskripsi bagian struktur teks deskripsi 3.2.3 Menentukan keterkaitan identifikasi umum dan deskripsi bagian 3.2.4 Menentukan ciri kebahasaan

4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	4.2.1 Mendata objek yang akan ditulis 4.2.2 Membuat kerangka sesuai dengan struktur teks deskripsi 4.2.2 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan 4.2.3 Mendeskripsikan objek secara lisan.

Nilai karakter yang ditanamkan/ditumbuhkan:
Religius, nasionalis (cinta tanah air), mandiri (kerja keras)

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Melalui pendekatan saintifik, peserta didik dapat:

1. Menentukan bagian-bagian (struktur) teks deskripsi;
2. Menjelaskan bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/kesan umum teks deskripsi;
3. Menentukan rincian masing-masing bagian teks deskripsi;
4. Menjelaskan ciri kebahasaan teks deskripsi (penggunaan sinonim, kata penghubung, kata umum-khusus, kata depan, majas, dan ejaan).
5. Bersikap religius, cinta tanah air, kerja keras, dan mandiri

Pertemuan kedua

Melalui pendekatan pedagogi genre, peserta didik dapat:

1. Menentukan objek yang akan dideskripsikan;
2. Mendata objek yang akan dideskripsikan;
3. Membuat kerangka sesuai dengan struktur teks deskripsi;
4. Mengelompokkan data objek sesuai dengan kerangka teks deskripsi;
5. Bersikap religius, cinta tanah air, kerja keras, dan mandiri

Pertemuan ketiga

Melalui pendekatan pedagogi genre, peserta didik dapat:

1. Menulis teks deskripsi sesuai dengan kerangka teks deskripsi;
2. Menyunting teks deskripsi yang telah ditulis;
3. Merevisi teks deskripsi sesuai dengan hasil menyunting;
4. Bersikap religius, cinta tanah air, kerja keras, dan mandiri

Pertemuan keempat

Melalui pendekatan pedagogi genre, peserta didik dapat:

1. Menyajikan teks deskripsi yang telah ditulis secara lisan;
2. Memublikasikan teks deskripsi yang telah ditulis di blog/media social;
3. Bersikap religius, cinta tanah air, kerja keras, dan mandiri.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
   (1) Fakta
      a. Contoh teks deskripsi
   (2) Konsep
      b. Struktur teks deskripsi
      c. Komponen detail bagian pada struktur teks deskripsi
      d. Keterkaitan antara bagian definisi umum dan deskripsi bagian
      e. Unsur kebahasaan teks deskripsi
      f. Kaidah ejaan bahasa Indonesia.

   (3) Prosedur
      a. Menulis teks deskripsi.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan
   Menulis teks deskripsi suatu objek dalam rekaman video secara berkelompok.

3. Materi Pembelajaran Remedial
   a. Kaidah ejaan bahasa Indonesia.
   b. Menulis teks deskripsi.

E. Metode Pembelajaran

a. Pedagogi Genre
b. Metode Ilmiah (Saintifik)

F. Media dan Bahan

a. Media
   1) Deskripsi objek bersejarah dalam rekaman video
   2) Gambar/foto gedung sekolah, rumah, orang, benda
   3) Topi teks
   4) Kartu kata
   5) Tabel telaah teks
   6) LK pemandu kegiatan

b. Bahan
   1) Kertas *post it*
   2) Kertas plano
   3) Lem/*double tapes*
   4) Gunting, spidol

G. Sumber Belajar

http://eposlima.blogspot.co.id/2013/02/puisi-alam.html. Angin Laut karya Kuntowijoyo. Diunduh 12 Agustus 2016.

https://puisikompas.wordpress.com/2016/07/14/puisi-asep-zamzam-noor/#more-625. Pelabuhan Ampenan Asep Zamzam Noor. Diunduh 12 Agustus 2016.

Harsiati, Titik. 2016. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Hlm. 15—36.

----------. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Hlm. 34—38.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)

Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 Novemner 2015.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

a. Peserta didik berdoa sebelum belajar (seorang peserta didik untuk memimpin doa)
b. Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah
c. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
d. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.
e. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan
f. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya apa saja yang akan dideskripsikan dalam tayangan video.
g. Peserta didik mencermati tempat bersejarah melalui tayangan video (misalnya Candi Borobudur).
h. Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang isi yang berkaitan dengan budaya yang terdapat pada tempat bersejarah pada video.
i. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks deskripsi.
j. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
k. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Peserta didik berhitung satu sampai enam kemudian peserta didik berkelompok berdasarkan nomor yang sama, misalnya nomor 1 dengan nomor 1, 2 dengan 2, dst.
b. Tiap-tiap kelompok mendapat 1 amplop yang berisi potongan teks deskripsi (bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/kesan umum).
c. Setiap kelompok beradu cepat menyusun potongan bagian teks deskripsi menjadi tekad yang utuh disertai alasan penyusunannya baik dari segi isi maupun bahasa.
d. Kelompok peserta didik yang paling cepat dan benar dalam penyusunan potongan teks deskripsi mendapatkan penghargaan.
e. Peserta didik mencermati penguatan tentang bagian-bagian teks deskripsi yang disampaikan oleh guru.

f. Peserta didik membaca teks deskripsi yang berbeda secara utuh.
g. Peserta didik secara berkelompok mendata rincian/peta isi setiap paragraf teks deskripsi.
h. Peserta didik membuat peta konsep rincian menjadi struktur teks deskripsi.
i. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri diksi pada teks deskripsi.
j. Peserta didik mencermati penguatan dari guru tentang struktur dan ciri bahasa teks deskripsi.

1. Kegiatan Penutup (12 menit)

a. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai masing-masing bagian teks deskripsi.
b. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang penentuan bagian teks deskripsi identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/kesan umum, serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
c. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk menyebutkan kembali rincian isi masing- masing bagian teks deskripsi.
d. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu berupa membaca teks deskripsi pada buku peserta didik.
e. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menelaah variasi pola pengembangan bagian teks deskripsi.
f. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

Pertemuan Kedua (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

a. Peserta didik berdoa sebelum belajar (seorang peserta didik untuk memimpin doa).
b. Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah.
a. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukanPeserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.
c. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan.
d. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu tentang deskripsi, misalnya Rayuan Pulau Kelapa.
e. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu bagian-bagian teks deskripsi dengan cara memberi tiga bagian teks deskripsi kepada peserta didik dan rincian komponennya. Kemudian, peserta didik diberi kesempatan untuk memasangkannya.
f. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu menelaah teks deskripsi dengan beberapa variasi.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Bersama kelompok, peserta didik menentukan objek yang akan dideskripsikan.
b. Peserta didik mengamati objek untuk mendapatkan data sebagai bahan menulis deskripsi dengan menggunakan tabel data yang disepakati.
c. Peserta didik mengklasifikasi data untuk membuat kerangka sesuai dengan struktur teks deskripsi.
d. Peserta didik menyajikan kerangka teks deskripsi yang disertai data hasil pengamatan.
e. Peserta didik mencermati penguatan berupa tanggapan dan saran dari kelompok lain dan guru.
f. Peserta didik memperbaiki kerangka teks deskripsi sesuai dengan tanggapan dan saran dari kelompok lain dan guru.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

a. Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
b. Guru bertanya kepada peserta didik apakah kompetensi yang ingin dikuasai sudah tercapai.
c. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi tanda bintang kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan secara tepat
d. Guru memberi penugasan untuk berlatih membuat kerangka teks deskripsi dari objek lain.
e. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menulis teks deskripsi.

Pertemuan Ketiga (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

a. Peserta didik berdoa sebelum belajar (seorang peserta didik untuk memimpin doa)
b. Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah
c. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
d. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.
e. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan
f. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan membacakan puisi alam secara bersama-sama (koor): Angin Laut karya Kuntowijoyo
g. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya
h. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Peserta didik secara individual berlatih mengembangkan bagian-bagian kerangka (deskripsi umum, deskripsi bagian, penutup) secara bertahap sesuai dengan struktur teks deskripsi.

b. Peserta didik dalam kelompok saling menukarkan hasil mengembangkan bagian- bagian kerangka teks deskripsi untuk mengidentifikasi variasi pola pengembangan kalimat topik dan penjelas pada setiap paragrafnya.
c. Peserta didik melaporkan hasil identifikasi pola pengembangan kalimat topik dan penjelas dari karya teman sekelompoknya.
d. Peserta didik mencermati penguatan tentang pola pengembangan kalimat topik dan penjelas yang benar dari guru pada setiap bagian struktur teks deskripsi.
e. Peserta didik merevisi hasil pengembangan bagian-bagian teks deskripsi sesuai dengan saran/masukan dari teman sekelompoknya.
f. Peserta didik menyunting teks deskripsi dari aspek penggunaan kata emotif, kata depan *di* dan *ke*, dan konjungsi.
g. Peserta didik memperbaiki teks deskripsi yang ditulisnya sesuai dengan hasil menyunting.
h. Peserta didik memajang hasil menulis teks deskripsi di mading kelas dan kelompok lain memberi tanggapan dan saran.
i. Peserta didik mencermati penguatan tentang penulisan teks deskripsi yang baik dari guru.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

a. Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait bagian-bagian teks deskripsi, penggunaan kata emotif, kata depan *di* dan *ke*, dan konjungsi.
b. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, serta menentukan perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
c. Guru melakukan penilaian dengan teknik observasi.
d. Guru menugasi peserta didik untuk membuat teks deskripsi dengan objek yang berbeda.
e. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu menyajikan teks deskripsi secara lisan.
f. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

Pertemuan Keempat (3 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

a. Peserta didik berdoa sebelum belajar (seorang peserta didik untuk memimpin doa)
b. Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah
c. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
d. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.
e. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan yang ditayangkan.
f. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan

g. Guru mengajak peserta didik mencermati tayangan video tentang deskripsi tempat wisata atau kuliner daerah.
h. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu pengembangan bagian-bagian teks deskripsi dengan cara mengajukan pertanyaan yang mengacu pada bait-bait puisi yang dibaca.
i. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu menyajikan teks deskripsi secara lisan.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Peserta didik mencermati model penyampaian teks deskripsi secara lisan (ekspresi, pelafalan, tempo, dan intonasi).
b. Peserta didik menuliskan pokok-pokok pikiran yang akan disampaikan secara lisan berdasarkan teks deskripsi yang telah ditulisnya secara individu.
c. Peserta didik secara berkelompok berlatih menyajikan bagian-bagian teks deskripsi.
d. Secara bergantian peserta didik memberi komentar penampilan peserta didik lain.
e. Peserta didik mencermati konfirmasi guru tentang penampilan peserta didik dalam menyajikan bagian teks deskripsi secara lisan.
f. Peserta didik menyajikan teks deskripsi di depan kelas.
g. Peserta didik yang tidak tampil menilai berdasarkan rubrik penilaian yang disepakati.
h. Secara bergantian peserta didik memberi komentar penampilan peserta didik lain.

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

a. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran penyajian teks deskripsi secara lisan.
b. Guru melakukan penilaian dengan teknik unjuk kerja.
c. Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu membuat rekaman pendeskripsian objek wisata daerah secara berkelompok.
d. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu cerita fantasi.
e. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah mengucapkan terima kasih.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
   a. Sikap (spiritual dan sosial)
      1) Observasi (jurnal)

   b. Pengetahuan
      1) Tes tertulis

   c. Keterampilan
      1) Produk
      2) Praktik

2. Instrumen penilaian

1) Jurnal

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

2) Tes tertulis

Bacalah teks deskripsi berikut kemudian kerjakan sesuai dengan perintah!

Sekolah Baruku

Aku melanjutkan sekolah di SMP 189 Jakarta. Sekolah baruku itu terletak di Jalan H. Rausin, Kelapa Dua Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sekolahku hanya berjarak sekitar 400 meter dari rumahku, sehingga dapat kutempuh dengan berjalan kaki. Sekolah baruku memiliki fasilitas yang lengkap dan keadaannya menyenangkan.

Gedung sekolah baruku megah dan asri. Bangunannya kokoh menjulang tinggi. Cat gedungnya bernuansa cerah. Warna hijau muda dipadu dengan warna kuning tampak ceria. Gedung sekolahku dikelilingi pohon-pohon yang rindang. Dari jauh sekolahku nampak seperti lukisan yang indah dengan paduan warna kuning dan hijau yang serasi.

Halaman sekolah baruku bersih dan indah. Halaman dipenuhi paving yang tertata rapi. Rumput hijau nampak tertata rapi membentuk pola-pola geometris di sekeliling paving. Tanaman dan bunga ditata rapi di pinggir halaman menggundang para peserta didik untuk tak henti-hentinya memandang.

Halaman sekolahku nampak terawat dengan baik tak satu sampah tergoleh di sana. Beberapa poster nampak semarak menghimbau warga sekolah untuk tetap menjaga keindahan dan kebersihan.

Sekolahku memang sekolah idaman setiap peserta didik dan masyarakat. Sungguh beruntung aku berhasil diterima di SMP-ku ini. Semoga Allah memberiku dan teman-temanku kekuatan dan kenyamanan untuk bersekolah di sini.

(1) Tulislah informasi yang terdapat dalam teks secara rinci tentang objek, lokasi, rincian informasi, kesan umum!

(2) Tulislah bagian teks yang kamu baca tentang hal berikut!

a. Identifikasi
b. Deskripsi bagian
c. Penutup/kesan umum
d. Kalimat majas
e. Kata depan

(3) Jelaskan tujuan penulisan teks dan apa yang digambarkan pada teks yang kamu baca!

(4) Tulislah satu paragraf deskripsi berupa deskripsi bagian tentang objek berikut!
   a. Kelas
   b. Satu orang temanmu

Tempat mengerjakan:

……

……

……

……

……

3) Produk
   Tulislah teks deskripsi suatu objek .

Rubrik Penilaian Karangan Deskripsi

Aspek	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Kelengkapan struktur (identifikasi umum, deskripsi rincian, penutup)	-	Tiga unsur struktur terpenuhi	Dua unsur struktur terpenuhi	Hanya satu unsur terpenuhi
Ketepatan isi pada setiap struktur	Semua gambaran umum objek, gambaran rincian objek pada setiap bagian struktur teks tepat.	Terdapat satu bagian struktur yang gambaran umum dan rincian objeknya tidak tepat.	Terdapat dua bagian struktur yang gambaran umum dan rincian objeknya tidak tepat.	Semua bagian struktur yang gambaran umum dan rincian objeknya tidak tepat.
Ketepatan penggunaan bahasa	Penggunaan kata emotif, kata depan *di* dan *ke*, dan konjungsi tepat	Terdapat satu penggunaan unsur bahasa yang tidak tepat	Terdapat dua penggunaan unsur bahasa yang tidak tepat	Terdapat tiga penggunaan unsur bahasa yang tidak tepat
Kreativitas penggunaan bahasa	Terdapat empat atau lebih kekhasan dalam penggunaan diksi.	Terdapat tiga kekhasan dalam penggunaan diksi.	Terdapat dua kekhasan dalam penggunaan diksi.	Terdapat satu kekhasan dalam penggunaan diksi.

4) Praktik

Aspek	4	3	2	1
Kelancaran Berbicara	Berani, lancar, dan penuh percaya diri dalam berbicara	Berani, lancar, tetapi tidak percaya diri dalam berbicara	Berani, kurang lancar, dan tidak percaya diri dalam berbicara	Berani, tidak lancar, dan tidak percaya diri dalam berbicara

Pelafalan	Semua kata dilafalkan dengan jelas	Terdapat satu s.d. tiga kata yang dilafalkan kurang jelas	Terdapat empat s.d. enam kata yang dilafalkan kurang jelas	Terdapat lebih dari enam kata yang dilafalkan kurang jelas
Intonasi	Semua kalimat diucapkan dengan intonasi yang tepat sesuai dengan maksud kalimat.	Terdapat satu s.d. tiga kalimat diucapkan dengan intonasi yang tepat sesuai dengan maksud kalimat.	Terdapat empat s.d. enam kalimat diucapkan dengan intonasi yang tepat sesuai dengan maksud kalimat.	Terdapat lebih dari enam kalimat diucapkan dengan intonasi yang tepat sesuai dengan maksud kalimat.

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas ≤ 20%;
b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas ≥ 50%.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Mengetahui	Jakarta, _____
Kepala SMP…..,	Guru Mata Pelajaran,
----------	----------
NIP	NIP

Lampiran 2

Lembar Kegiatan2.2.a
Praktik Penyusunan RPP
(4 JP)

A. Tujuan

Peserta Bimtek dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3-5 orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya(10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Peserta didik dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.2.b
Menelaah RPP
(1JP)

A. Tujuan

1. Peserta bimtek dapat menelaah RPP.
2. Peserta bimtek dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaahkelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Peserta didik dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensipengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja operasional	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
E.	Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuanpembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaranreguler, remedial danpengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaranreguler, remedial, danpengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan Peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan Peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi Peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik Peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik Peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
I.	Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Peserta didik dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* tertentu sebagai sumber belajar.	
J.	Langkah-langkah Pembelajaran	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K.	Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	
L.	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik Peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: • pembelajaran ulang, • bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya	
M.	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik Peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek.
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi.
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan.

Instruktur,

_____

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

   Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta bimtek. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, peserta didik, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

   Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

   a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.

   b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *lembar observasi pembelajaran dan penilaian*.

B. Uraian Materi

Praktekpembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputikegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan berikut.

a. Mengondisikan suasana belajar.
b. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
e. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan Peserta didik. Guru memfasilitasi Peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap Peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama Peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar Peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta bimtek dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang . Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai peserta didik yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *pendahuluan, inti,* dan *penutup*

1. Kegiatan pendahuluan (25 menit):
2. Penjelasan instruktur (15 menit)
3. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)
4. Kegiatan inti (230 menit):
   Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
5. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   a. Kegiatan refleksi oleh narasumber.
   b. Pengamatan menggunakan LK terlampir
6. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Bimtek K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

F.Lampiran

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir!
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi!
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati!
4. Pada ***penerapan pendekatan/model pembelajaran**)***, hanya diisi dengan butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6	Mengecek pengetahuan prasyarat			
7	Mengimplementasikan PPK			
8	Mengembangkan kemampuan literasi			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu peserta didik membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing peserta didik dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif Peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengimplementasikan PPK			
	k. Guru mengembangkan kemampuan literasi			
2	**Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk			

	mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	e. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi Peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Genre-based Approach			
	a. Melaksanakan tahap *Building Knowledge of the Field (BKoF)*			
	b. Melaksanakan tahap *Modelling of the Texts (MoT)*			
	c. Melaksanakan tahap *Joint Construction of the Text (JCoT)*			
	d. Melaksanakan tahap *Independent Construction of the Text (ICoT)*			
	Problem-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
	b. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			
	d. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
	e. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah			
	Project-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan proyek			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian			

	proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil proyek			
	Inquiry/Discovery Learning			
	a. Peserta didik merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
	b. Peserta didik merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.			
	c. Peserta didik mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan			
	d. Peserta didik menarik simpulan-simpulan (jawaban atau			
	e. Peserta didik menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan- pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk			
	f. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyan dari			
	g. Guru memfasilitasi peserta didik pada saat mengumpulkan informasi sampai			
	h. Guru membimbing peserta didik dalam menarik			
	i. Guru memancing diskusi di antara peserta didik dalam penerapan hasil			
	j. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topik lanjutan.			
3	**Pemanfaatan Sumber Belajar**			
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran			
	b.Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
	c. Menghasilkan pesan yang menarik			
	d.Melibatkan Peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
	e.Melibatkan Peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran			
D	**Kegiatan Penutup**			

1	Menfasilitasi dan membimbing Peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar Peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada			
6	Mengimplementasikan PPK			
7	Mengembangkan kemampuan literasi			

.....
Pengamat,

.....

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek.
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi.
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan.

Instruktur,

_____

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:
1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, dan
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Reviu hasil praktik terdiri atas dua jenis kegiatan, yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. Identifikasi Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran

Identifikasilah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran! Kelebihan menujukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan Saran Perbaikan

Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik reviu hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

a. kegiatan pembelajaran pada tahap *pendahuluan*,
b. kegiatan pembelajaran pada tahap *inti* (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian), dan
c. kegiatan pembelajaran pada tahap *penutup*.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *pendahuluan, inti*, dan *penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker*.

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasilah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab!

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

F.Lampiran

Lampiran 1

LEMBAR KERJA 2.3.b.

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit)!
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan maupun implementasi PPK dan literasi dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

C. Bahan

Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tatatertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

C. Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{16} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Instruktur,

_____

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta bimtek dapat:
1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan,
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan,
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran Peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian peserta didik, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama peserta didik di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

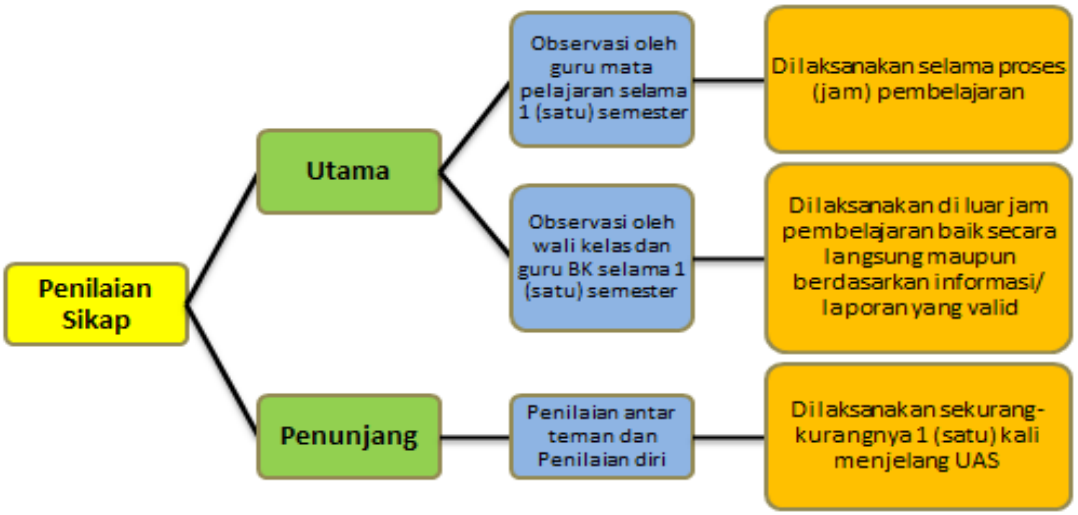

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnaltersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku peserta didik yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku peserta didik yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang peserta didik pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain peserta didik tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi.

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester.
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah.
4) Peserta didik yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (peserta didik-peserta didik yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal).
5) Apabila peserta didik tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal.
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya secara alami.
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap peserta didik segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan peserta didik secara alami.
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/Nilai Religius

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketakwa an*		*...*
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketakwa an*		*...*
2.	*22/09/16*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	*Ketakwa an*		*...*
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*
3.	*18/11/16*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		*...*
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketakwa an*		*...*
5.	*23/12/16*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketakwa an*		*...*

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah.*	*Kebersihan*		
8.	*17/12/16*	*Dinda*	*Mengkoordikasi teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketakwaan*	*Spiritual*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di*	*Kepedulian*	*Sosial*		
2.	*22/09/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*	*Spiritual*		
3.	*18/11/16*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan*	*Toleransi Beragama*	*Spiritual*		
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketakwaan*	*Spiritual*		
5.	*23/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*		

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (peserta didik) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap peserta didik. Selain itu penilaian diri peserta didik juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat

digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta didik** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta didik (*Likert Scale*)**menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta didik

Nama : ……

Kelas : ……

Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang bergama lain saat berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta didik (*Likert Scale*)

Nama : ……

Kelas : ……

Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang bergama lain saat berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaianyang dilakukan oleh seorang peserta didik (penilai) terhadap peserta didik yang lain terkait dengan sikap/perilaku peserta didik yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)**menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain saat berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
	Jumlah		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman lain yang berbeda agama saat berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik.

3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Teknik- teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

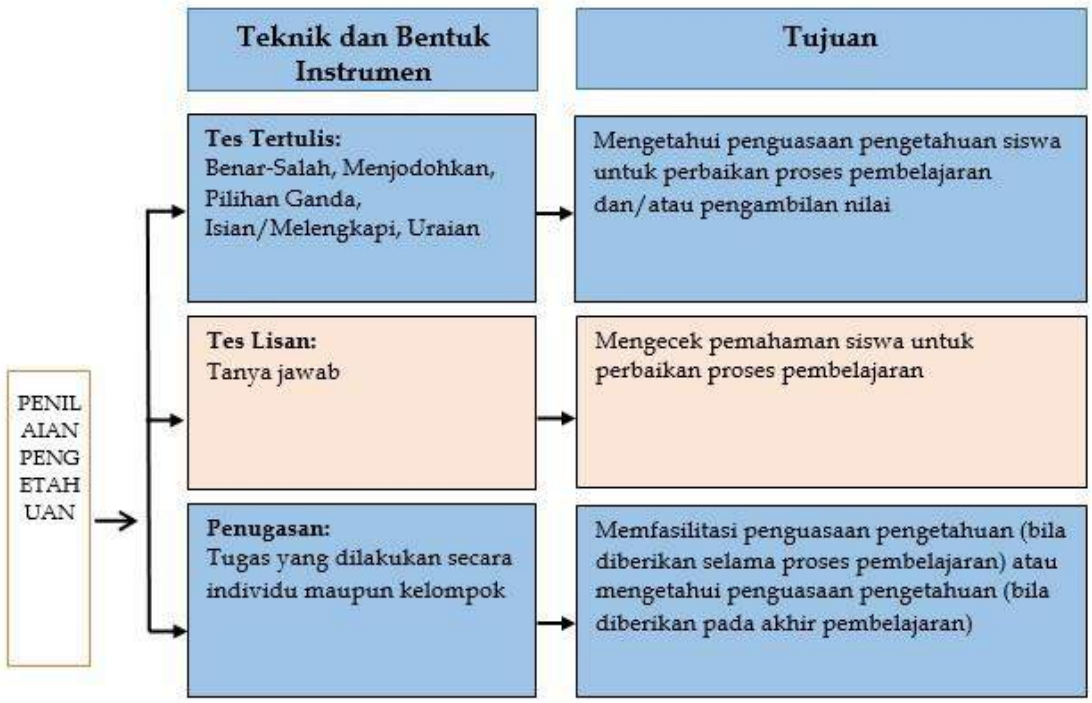

Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

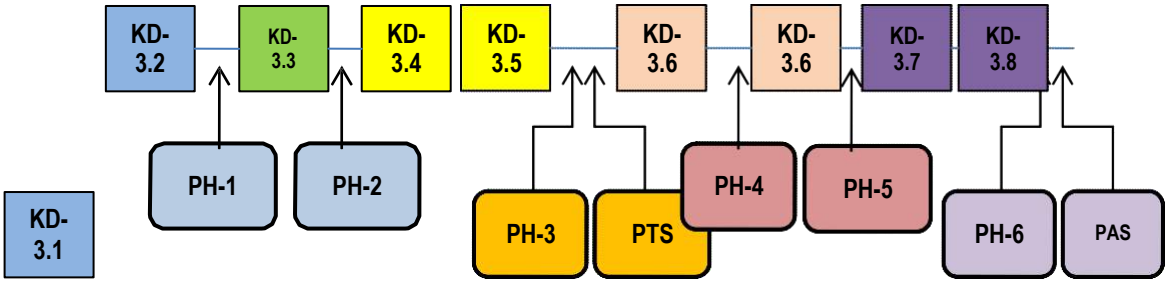

Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harianmelalui tes tertulis, lisan dan/atau penugasan untuk satu atau dua KD. Penghitungan rata-rata nilai harian adalah jumlah nilai yang diperoleh dibagi dalam penilaian harian dibagi banyaknya pengambilan nilai.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPHpada tabel di atasdigabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang peserta didik sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat sesuai dengan ketentuan KKM sekolah atau mata pelajaran. Contoh KKM mata pelajaran bahasa Indonesia 65, tabel predikat sebagai berikut.

Sangat Baik (A) : 88-100
Baik (B) : 78-87
Cukup (C) : 65-77
Kurang (D) : <65

Berdasarkan tabel tersebut predikat nilai akhir Ani adalah **Baik**.

3. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian praktik, produk, proyek, portofolio, atau teknik lainnya. .Nilai akhir kompetensi keterampilan diperoleh dari rata-rata penilaian harian. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut.

Gambar 4. Skema Penilaian Keterampilan

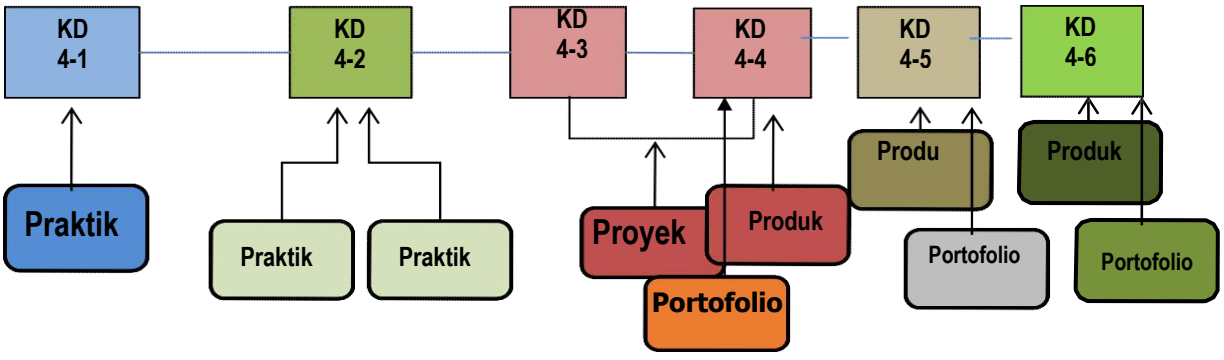

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio	Teknik Lain	Skor Akhir KD
4.1	92								92
4.2	66	75							75
4.3					87		√		87
4.4			75		87		√		81
4.5			80				√		80
4.6			85				√		85
								Nilai Akhir Semester=	**83,33**
								Pembulatan=	**83**

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu praktik. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skoroptimum.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan kinerja (produk). Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan produk dan proyek. Oleh karena itu skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melaluikedua teknik yang berbeda tersebut.
4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.

Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuansesuai dengan ketentuan KKM sekolah atau mata pelajaran. Contoh KKM mata pelajaran bahasa Indonesia 65, tabel predikat sebagai berikut.

Sangat Baik (A) : 88-100
Baik (B) : 78-87
Cukup (C) : 65-77
Kurang (D) : <65

Berdasarkan tabel tersebut predikat nilai akhir Ani adalah **Baik**.

5. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik kinerja produk dan proyek) digunakan sebagai bagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: *... tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau *... namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku peserta didik yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c. Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan BAIK.
d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap peserta didik didasarkan pada sikap peserta didik pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e. Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap peserta didik tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

f. Contoh:
***Sikap spiritual**:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada nilai harian setiap kompetensi. Deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.
d. Contoh deskripsi nilai pengetahuan:

Sangat Baik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan observasi; **baik** dalam mengidentifikasi isi informasi teks deskripsi, cerita fantasi, menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur; dan **mulai paham** dalam mengidentifikasi isi teks prosedur, laporan observasi, menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur maupun cerita fantasi.

3. DeskripsiNilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya peserta didik yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
d. Contoh deskripsi nilai keterampilan:

Sangat terampil dalam menjelaskan isi teks deskripsi; **terampil** dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi, menyimpulkan isi teks prosedur dan laporan observasi, menyajikan gagasan dalam bentuk teks deskripsi, cerita fantasi dan prosedur; dan **mulai terampil** dalam menyajikan rangkuman teks laporan observasi.

C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian peserta didik pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contohformat rapor terlampir.

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Peserta didik SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.

b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK

d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.

Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai peserta didik tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai peserta didik tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, peserta didik X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

e. Kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal peserta didik, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.

f. Seorang peserta didik naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LOGO SEKOLAH

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	..... hari
Izin	:	..... hari
Tanpa Keterangan	:	..... hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

.....,.....201..
Wali Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

.....
NIP.

D. Tahapan dan Sesi Bimtek

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Narasumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Narasumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Narasumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

E. Tugas-tugas Beserta Lembar Kerja

a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

G. Bahan Pendukung Pembelajaran

Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013.

Silabus mata pelajaran Tahun 2016.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian. Panduan

Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016.

H. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.4.1a
PENULISAN DESKRIPSI NILAI SIKAP

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakanLK 2.4.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. padalembarpengolahan nilai sikap di bawahini!

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Budi	• Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	22/09/16	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	• Mengingatkan	Toleransi		

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
			temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Anto*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Ruli*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Budi*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*08/12/16*	*Budi*	*Memengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		

Deskripisi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.4.1b
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(15 MENIT)

A. **Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spiritual sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1b dengan baik!
2. Kerjakan LK 2.4.1b secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab!
3. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain!
4. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok!

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap.

Di dapat data deskripsi dari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang.

   Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.
2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulaiberkembang

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.
3. Deskrips inilai sikap mata pelajaran Matematika atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan ketaatan beribadah mulai berkembang.

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.
4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Indonesia atas nama Ani sebagai berikut.

Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang b erbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut

Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

Didapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut.

Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut.

Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

Deskripsi nilai sikap spiritual atas nama Ani

Deskripsi nilai sikap sosial atas nama Ani

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.4.1c
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI
NILAI PENGETAHUAN
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian.
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan.
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1c dengan baik!
2. Kerjakan LK 2.4.1c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab!
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok!
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain!
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok!

C. Bahan

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

Hitunglah nilai rata-rata penilaian harian!

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.4.1d PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI NILAI KETERAMPILAN (15 MENIT)

A. **Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah keterampilan;
3. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota … orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1d dengan baik!
2. Kerjakan LK 2.4.1d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab!
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1d , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok!
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain!
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok!

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya!

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio		Teknik Lain	Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95										
4.2	76	75									
4.3					87						
4.4			75		87						
4.5			80								
4.6			85								
	Nilai Akhir Semester : …….. **Pembulatan : ……..**										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut!

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

Lembar Kerja 2.4.2

PELAPORAN HASIL BELAJAR
(15 MENIT)

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik!
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab!
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2, silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok!
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain!
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok!

C. Bahan

Masukkan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudahdikerjakanpada LK 2.4.1a dan 2.4.1b pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Deskripsi:

2. Sikap Sosial

Deskripsi:

Masukkan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1c dan 2.4.1d pada lembar rapor di bawah ini!

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____